

ART TIMES

THE SOURCE OF AR-RAHMAT INFORMATION

Asrama Baru

Untuk Santri Baru

Kenalan

Sama Vaksin Yuk!

Wabah

Era Islam

Karang

Perjuangan

Oase

Pondok Kami

Pondoke Mbah Kang

EDISI 6 | 2021



ARTTIMES

ARTTIMES

ARTTIMES

ARTTIMES

Penasihat :
Ust. Zain Nizar Amry, M. Pd.
Ust. Khoirul Azmi, S. Pdi, M.Pd.I

Pembimbing :
Rizal Sahidunnur

Pimpinan redaksi :
Bintang Bintara

Redaktur :
Alfarouq Hidayatullah A.

Reporter :
Farrel Ega | Adit | Sabih | Hakim | Haryan
Seno | Bintang J | Hafidz | Widolas | Wafii | Abi
Hikam | Aufa | Lintang | Aditya | Naufal
Raynar | Ditto | Linggar | Fathan | Prabu
Azzam | Alfi | Fikri | Attar | Ziven | Haidar
Ardianto | Honif | Aryasatyta | Fahri | Rakhansa
Rasyid | Rizky | Yusditya | Robby | Barrack
Wildan | Dimas | Rashya | Abidin | Wafii
Nadhifan | Alfaheze

Layouter :
Reevanza Abel Desta Arifin.

Fotografi :
Ivan Farhani Ahmad

Instagram : @arttimes_
Youtube : Ar-Rahmat Official



Para pembaca majalah Art Times yang budiman Di tengah pandemi covid-19 yang masih berdampingan dengan kita hingga saat ini, semoga kita selalu diberikan rahmat serta kesehatan dari-Nya untuk menjalani aktivitas setiap hari.

Art times adalah majalah Pondok Pesantren Modern Ar Rahmat Bojonegoro, kami tim redaksi selalu berkomitmen dalam memberikan layanan terbaik bagi anda semua. Majalah art times ini, kendati tidak menyuguhkan hal-hal yang bersifat profakat namun berusaha untuk menyuguhkan informasi penting dan terkini, selain itu ada karya ustaz dan santri yang menarik untuk dibaca.

Rangkaian penyusunan majalah ini tidak mungkin merupakan proses yang mandiri dan bebas dari pertolongan banyak pihak. Banyak nama yang ikut mewarnai dan ikut andil dalam pembentukan majalah Art Times ini. Oleh karena itu, segenap tim redaksi hendak menyampaikan rasa terimakasih atas segala bantuan yang telah disumbangkan kepada semua pihak yang ikut mewarnai isi majalah Art Times ini.

Kami selalu berharap Art Times ini dapat menjadi media informasi yang baik dan berkelas. Kami sangat terbuka kritik dan saran dari pembaca untuk membuat majalah Art Times semakin baik kedepannya. Kiriman artikel dari anda juga kami tunggu untuk berbagi ilmu dan cerita dengan para pembaca yang budiman. Akhirnya dengan segala kerendahan hati rasa syukur tim redaksi curahkan kepada Allah Tuhan semesta alam, segala shalawat serta salam selalu tertujukan kepada Nabi Muhammad Shallallohu alaihi wa salam. Semoga majalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Akhir kata, yuk kita kepois isi artimes nya!!!
Selamat menikmati

Salam sehat selalu
Tim redaksi

CONTENTS

Arts

- Diriku Pahlawan
- Mimpi Terhebat
- Poetry

Figure

- Ustadz Basuki dan Masa Depan Ar-Rahmat

Science

- Kenalan Sama Vaksin Yuk!
- Air Minum Ar-Rahmat

Corner

- Meriahnya Agustus Kami
- Asrama Baru untuk Santri Baru
- Transformasi Mushola Ar-Rahmat Menjadi Masjid Ar-Rahmat
- Maulid Nabi di Pondok Kami
- Lebih Efisien dengan ARMASO Online
- Ujian Untuk Generasi Baru
- Upacara Hari Santri Nasional

Puzzle

- Teka-Teki Silang

History

- Wabah Era Islam

Fiqh

- Apakah Jihad Itu Selalu Tentang Perang?

Sport

- Ar-Rahmat Super League

Health

- Batuk Covid, Biasa, & Buatan?

Champions

- Karang Perjuangan Santrine Mbah Kung
- Para Pejuang KSN Tingkat Provinsi 2021

Yummy

- Rawon, Santapan Mantap Anak Ar - Rahmat

Comic

- Chip di Vaksin?

Opinions

- Pondok Kami Ar-Rahmat

Galery

Siang itu menunjukkan pukul 12 lebih 7 menit, waktunya sebagian orang harus menghentikan pekerjaannya dan mulai untuk beristirahat sejenak. Mencari makan siang, atau hanya sekedar membeli es kopi kekinian. Cuaca kota terasa panas saat itu, namun lebih panas semangat para pencari cuan demi menyambung hidupnya di akhir bulan.

Di tengah keramaian kota, sebuah mobil Expander hitam nan gagah melaju dengan kecepatan yang mantap. Menerjang hiruk-pikuk keramaian kota, meliuk-liuk di sela terik matahari. Harun masih memacu kendaraan mewah tersebut. Tak ada yang peduli apakah ia sudah makai siang atau belum, ataupun ia sudah menghabiskan kopinya tadi pagi. Tidak ada yang peduli, begitu juga dirinya sendiri. Ia harus menyelesaikan salah satu tugas penting hariannya. Menjemput sang buah hati, Irgi.

Di depan sekolah Irgi sudah menyambut ayahnya yang datang agak telat. Sekolah sudah mulai sepi, namun Irgi masih setia menunggu ayahnya dengan sebatang es krim coklat di tangannya. Tanpa pasang wajah jengkel ataupun marah, Irgi bergegas masuk mobil.

"Assalamualaikum," ucap Irgi sembari mencium tangan ayahnya.

"Waalaikumsalam," jawab ayahnya pelan. Sambil memandangi anaknya yang masih berusaha menghabiskan es krim, terselip rasa syukur di dalam hati Harun. Irgi selalu sabar menunggu, walaupun ayahnya hampir setiap hari telat untuk menjemputnya pulang sekolah. Sebuah kesabaran yang cukup kuat bagi anak kelas 3 SD. Dan Harun tak pernah membocorkan alasannya. Irgi hanya tahu, ayahnya sibuk.

"Tadi ibu guru WA ayah, katanya ada study tour ya?" tanya Harun sambil fokus menyentir.

"Iya ayah, tapi ke Jogja lagi. Kan adek udah pernah ke Jogja dulu. Adek pengennya ke Bali aja," Irgi masih sibuk dengan es krimnya.

"Masa ke Bali? Kan study tour belajar, bukan rekreasi. Dulu udah pernah juga adek ke Bali."

"Ya tapi kan dulu ke Bali sama Riko, sama Om Anton, nggak enak, yah. Masa adek bikin rumah-rumahan pasir, dirusak sama Riko. Mau makan es krim juga eskrimnya adek malah dijatuhin," kali ini ia berhenti memakan es krim.

Harun menghela nafas, mencoba bersikap tenang. Sementara Irgi mulai menyelesaikan gigitan terakhir es krimnya. Kemudian ia memasukkan batang es krim itu ke dalam tas. Begitulah salah satu hobinya, mengoleksi batang es krim.

"Yaudah nanti kapan-kapan kita ke Bali lagi ya. Besok study tournya ke Jogja dulu, oke."

"Adek maunya kalo ke Bali sama ayah aja."

Harun tersenyum, tipis.

Mobil Expander hitam nan gagah melaju dengan kecepatan yang mantap. Menerjang hiruk-pikuk keramaian kota, meliuk-liuk di sela terik matahari. Kali ini tujuannya adalah rumah.

"Ayah, besok ada pelajaran menggambar, pensil warna adek hilang 6, nanti beli ya ah," lapor Irgi santai ke ayahnya, sambil mengambil HP ayahnya yang tergeletak di laci tengah dashboard mobil.

"Lho kan minggu lalu baru beli," ucap Harun kaget.

"Kan dipinjam temen-temen yah, terus pada diilangin," kata Irgi sambil fokus ke HP ayahnya.

Mobil Expander hitam nan gagah kini berhenti, berjejer sejajar dengan kendaraan lain. Lampu merah menyalah, 74 detik terhitung mundur. Harun terdiam, begitu pulah Irgi. Keheningan menyapa keduanya.

Terlihat seorang bapak-bapak paruh bayu menenteng gitar sembari bernyanyi di sela-sela kerumunan mobil yang berhenti. Harun memperhatikan bapak itu. Ada lamunan yang terlintas sesaat, memaksa agar hati berani untuk mengungkapkannya. Kali ini Harun menarik nafas panjang dan memejamkan mata sesaat.

"Adeh lihat bapak itu?" tanya harun sambil menunjuk ke arah bapak pengamen tersebut.

Irgi mendongakkan pandangannya sesaat. "Lihat, yah," setelah jawaban singkat itu, pandangannya kembali dibungkus ke HP ayahnya lagi.

"Dek... Adek inget dulu ayah pernah jadi kayak bapak itu? Tiap hari kesana kemari, panas-panasan. Dari rumah ke rumah, mobil ke mobil. Hasilnya belum tentu cukup buat makan kita bertiga. Capek. Capek badan, capek pikiran capek hati. Tapi, ayah berusaha menyembunyikan itu semua."

"Dulu adek juga pernah nangis, minta dibilin balon pas kita jalan-jalan ke pasar malam, tapi ayah nggak bisa beliin. Atau pun adek pernah sekedar minta dibilin layangan, ayah juga nggak bisa beliin. Maaf ya, dek. Ibu juga begitu, ayah belum bisa membahagiakan ibumu. Banyak yang nggak bisa ayah berikan pada ibu, sampai nafas terakhinya."

"Topi ayah udah janji sama ibu. Ayah bakal bahagiain adek, bagaimanapun caranya. Ayah akan berusaha menuruti apa aja yang adek mau. Ayah mau menebus dosa masa lalu ayah. Ayah mau jadi ayah yang baik buat adek, juga suami yang baik buat ibu."

Tak terasa sebutir air mata keluar membiasahi pipi Harun. Air mata yang menggambarkan perjuangan hingga ia bisa di titik seperti sekarang ini. Ia menyeka, kemudian meneruskan perkataannya dengan suara lirih.

"Nggak adeh yang tau hidup seseorang, kadang di atas, di bawah, kadang juga di antara itu. Ayah nggak tahu sampai kapan kita bisa menikmati semua yang kita rasakan seperti sekarang ini. 2 tahun lalu saja ayah masih tak pernah menyangka bisa memakai seragam rapi seperti ini. Balkan membayangkan saja tidak berani. Untuk sekarang, ayah mau kita banyak-banyak bersyukur. Ini semua bukan punya kita, ini

semua titipan, dek. Ayah harap adek bisa paham. Ya, dek? Harun kembali menyeka air matanya yang mengalir, kali ini beberapa butir.

Sedikit kemudian ia melihat ke arah Irgi, ia masih sibuk dengan HPnya, tak memperhatikan. Lagi-lagi Harun menghela nafas. Kecewa.

"Yah, aku mau pensil warna yang ini aja." Kata Irgi sambil menyodarkan HP ke ayahnya. Sekilas Irgi memperhatikan raut muka ayahnya. "Ayah nangis?" tanyanya.

"Ha, nggak. Yang mana dek? Wah bagus itu." Harun berusaha menyembunyikan kesedihannya. Sama seperti dulu, ia selalu bersedih, saat ia hanya bisa membelikan sendukus nasi sambal teri, disaat anaknya minta sate ayam. Masih sama, ia selalu pintar menyembunyikan perasaannya.

Belum sempat pengamen itu mampir ke mobil Harun, bapak itu sudah hilang, bersamaan dengan menyalaunya lampu hijau, dan kendaraan-kendaraan mulai bergerak. Harun terdiam, fokus menyentir. Begitu pulah Irgi, kembali fokus ke Hpnya, dan ia tak pernah tahu apa yang ayahnya katakan saat lampu merah tadi. Keheningan kembali menyapa keduanya, sampai nada dering panggilan berbunyi.

"Om Anton, yah," Irgi memberikan HP pada ayahnya.

"Halo, pak, Assalamualaikum," sapa Harun, sembari menekan tombol loudspeaker.

"Waalaikumsalam, udah sampe mana, mas?" tanya Pak Anton.

"Eee...ini udah masuk kawasan industri, pak."

"Oh yaudah, santai aja. Saya juga masih ngobrol sama temen saya. Sebelum ke kantor saya, nanti mampir dulu ke Martabak 87 ya, yang di jalan kelok. Riko kan sakit juga masuk sekolah, minta dibilin martabak. Sekalian nanti beli juga buat Irgi ya."

"Siap pak, makasih banyak pak."

"Oke, ati-ati mas."

"Assalamualaikum," belum sempat Pak Anton menjawab salam, panggilan sudah dimatikan.

Harun tersenyum dan melihat ke arah Irgi. Begitupun sebaliknya, namun wajah Irgi terlihat lebih sumringah.

"Martabak dek?," tanya Harun senang.

"Gass ayah!" seru Irgi sedikit berteriak. "Sekalian beli sepidol ya, yah."

"Mmm...oke, Gass!" seru Harun dengan semangat.

Mobil Expander hitam nan gagah melaju dengan kecepatan yang mantap. Semantan kali Harun menepati janji pada istrianya, untuk selalu membahagiakan anak semata wayangnya, dan menjadi ayah terbaik di keluarganya. Dan Harun yakin, tidak perlu waktu lama mengajari Irgi untuk selalu mensyukuri semua yang mereka nikmati saat ini, walaupun ini semua bukan milik mereka.

Mimpi Terhebat

Oleh : Hikam (7), Afya (7), Lindang (7), Aditya (7), Abi (8)

Tak seperti hari-hari biasanya, aku merasa pagi ini sangat membosankan saat selesai melaksanakan sholat subuh, entah mengapa tubuhku terasa lemas, matalku terasa berat dan tiba-tiba saja pandanganku jadi gelap.

"GOO!" teriakan seseorang membuatku terbangun, ketika aku terbangun aku merasa sangat kebingungan karena aku merasa asing. Terdapat pepohonan yang rimbun dan suasana lain yang tidak kuketahui. Aku berdiri lalu berjalan mencari sumber suara yang tadi membangunkanku, sampailah aku di sebuah camp, terlihat banyak makhluk-makhluk menyeramkan menyerupai monster, monster tersebut seperti sedang latihan tempur. Karena ketakutan melihat monster - monster itu aku pergi menjauh menuju arah selatan, lelah berjalan kurasakan karena berkilo-kilometer telah kutempuh hingga aku menemukan kota kecil, dan belajar dari sebelumnya, aku mengawasi keadaan kota itu sebelum memutuskan memasukinya. Kulihat pemandangan sekitar dan ketemuannya sesuatu yang normal yaitu pasukan manusia berzirah dan bersenjata lengkap memasuki gerbang kota. Lalu aku menemukan ide memasuki kota dengan ikut rombongan terakhir untuk menyusup di gerobak perserjataan mereka, tapi sialnya aku ketahuan oleh salah seorang prajurit dan ditangkap.

Aku dimasukan di sebuah ruangan mirip kamar dengan pintu terkunci, lelah dan lapar kurasakan. Tak lama kemudian, pintu ruangan terbuka, datanglah seorang wanita paruh baya berpakaian merah marun dengan kudung bernuansa gelap yang runcing keatas, wanita paruh baya itu mendekatiku

"gimana udah baikan?" tanya wanita tersebut sam-bil membawakan semangkuk makanan dan segelas minuman, seketika dia meletakkan makanan dan minuman di meja sebelahku, aku melihat nametag yang terpanjang di dadanya bertulis L. Donia.

"Udah agak mendingan" jawabku dengan singkat.

L. Donia bertanya, "siapa namamu?".

"Aresiansyah Skyliving bisa dipanggil Ares," jawabku singkat.

Tanpa mengucapkan sepatah kata L. Donia beranjak pergi keluar kamar dengan wajah tersenyum.



Setelah beberapa waktu aku mulai mengerti tentang dunia ini. Di dunia ini ada dua ras yang mengusai, yaitu ras Human atau ras manusia dan ras Disease atau ras monster yang menyebarkan wabah dan menjadi musuh utama umat manusia saat ini, dan ternyata makhluk yang pertama kali ketemuanku adalah ras Disease. Perihal kota ini, ini adalah kota bersistem kerajaan dengan Raja Stephen sebagai penguasanya.

Pagi itu Raja Stephen mengumpulkan warganya

"Hadirin sekalian, semalam terdapat penyusup menculiki putri Sinovia. Barang siapa yang dapat menyelamatkannya akan kami beri hadiah dan akan menjadi putra mahkota kerajaan ini," pidato singkat dari raja Stephen yang menyelenggarakan sayembara. Karena aku tertarik, aku coba mengikuti sayembara itu. Pertama-tama aku mencari partner.

Dan ketemuanku petualang wanita yang terlihat kuat sedang berlatih panahan. Kuputuskan untuk menyapanya.

"Kamu sendirian?" tanya ku.

"Iya," jawabnya.

"Mau jadi partnerku, untuk membantu menyelamatkan

putri?" tanyaku.

"Boleh juga," jawabnya.

"Namamu siapa?"

tanyaku kembali.

"Stella Wangy room,"

jawabnya, "kalau kamu?"

"Aresiansyah

Skyliving,

bisa dipanggil

Ares," jawabku,

ku,

"besok berkumpul di Padang Azazel untuk berlatih," ucapku sambil beranjak meninggalkannya. Sebelum sampai di rumah, aku sudah membeli peralatan yang kubutuhkan dengan uang yang kutabung selama ini.

Tiga minggu berjalan cepat. Setelah persiapan hampir matang aku meminta L. Donia untuk memberikan barang-barang yang ku butuhkan. Oiya, lupa kubilang aku sudah berteman akrab dengan L. Donia. Dia adalah ahli barang sihir, dan yang kuminta adalah ramuan penyembuh, ramuan penghilang yang bertahan selama 3 menit, dan batu sihir. Sebelum keluar dari istana ada syarat yang harus dipatuhi yaitu memvakinasasi diri agar wabah dari Disease tidak dapat menjangkiti kita. Selain itu aku juga sudah memiliki strategi untuk menyelamatkan Sang Putri. Tempat yang paling aku curigai ialah camp yang pertama kali ketemuiku. Kami memulai penyelamatan pada malam hari.

Setelah kami sampai di camp tersebut. "Mini Explosion," senjata dari Stella yang diikuti ledakan mini hingga menghancurkan sebagian kecil dari camp. Tak lama kemudian banyak prajurit musuh yang berdatangan dengan posisi siap melawan kami. Tanpa ragu kami berdua maju bersamaan untuk membantai musuh di hadapan kami. Kami berdua saling melengkapi, Stella menyerang dengan alat sihirnya sedangkan aku menjaganya dengan senjata jarak dekatku. Matalku tertuju pada sebuah tenda yang kuperkirakan terdapat Putri Sinovia di dalamnya. Aku dan Stella cepat-cepat menuju tenda tersebut. "Jagalah disini Stella!" kataku sambil masuk ke tenda.

Tanpa kusadari, didalamnya terdapat Panglima Disease yang sedang duduk di singgasana.

"Siapa kamu?" bentak Panglima.

"Kembalikan Putri!" jawabku dengan lantang.

POETRY

Terima Kasih

oleh : Abdillah Zaki

Tiada hari kulalui
Tanpa mengejar cita-citaku
Tiada hari kulalui
Tanpa berdoa kepada Tuhanku

Tak lupa kuucapkan terima kasih
Kepada guru kami
Yang ikhlas memberi kami ilmu
Dan tercapainya mimpi-mimpiku

Tak terhitung kata yang diucapkan
Tak terhitung ilmu yang diberikan
Tak terhitung keringat yang bercucuran
Tak terhitung pula do'a yang dipanjatkan

Hanya kepada kami para santri
Yang hanyalah seorang anak biasa
Yang memiliki mimpi tuk mengubah dunia

Kuucapkan juga permintaan maaf kami
Atas segala kesalahan kami
Yang mungkin telah menyenggung hati
Guru yang kami hormati

Bagiku
Merekalah pahlawanku
Yang membantu dan mendidikku
Menjadi anak yang berilmu
Semoga
Tuhan senantiasa
Mencurahkan rahmat-Nya
Kepada guruku tercinta



"Hadapi aku terlebih dahulu!"

Tanpa pikir panjang aku pun langsung menggunakan ramuan penghilang dan memukul monster tepat dibelakang kepalanya hingga dia terjatuh pingsan. Tiga menit telah berlalu dan si monster tetap pingsan dan sekarang aku memiliki kesempatan untuk membebaskan Sang Putri.

"Siapakah kamu?" ucapan Putri dengan mata lemas.

"Saya, ya saya, minum dulu ramuan ini!" jawabku, sambil menyodorkan ramuan penyembuh. "Ikut saya!" pintaku sambil menarik tangannya. Sang Putri kuajak keluar tenda tetapi saat diluar aku mendengar hentakan kaki kuda dari sebelah utara. "Mungkin itu bala bantuan," pikirku.

"Kalian berdua minumlah ramuan itu," ucapanku sambil menyerahkan ramuan penghilang. Segeralah aku mengajak lari berlawanan arah dengan bala bantuan musuh. Saat kukira sudah jauh dan waktu telah berlalu tiga menit, aku berhenti sejenak kemudian menge luarkan baru sihir yang bisa meledakan.

"Big Explosion," teriakku sambil melempar batu sihir tersebut. Tak lama kemudian terdengar suara "BOOOM" dentuman yang sangat keras yang menghancurkan camp tersebut. Kemudian kami kembali ke istana.

Keesokan paginya Raja Stephan dan Ratu Moderna mengumpulkan rakyatnya. "Hadirin sekalian, Putri telah diselamatkan. Terima kasih sebesar-besarnya," pidato singkat dari Ratu. Lalu diikuti oleh putri yang ikut melambai menyapa para rakyat.

"Bagaimana perasaamu?," tanya Stella yang ada disampingku

"Entahlah, aku sedikit merasa bangga pada dirikuy sendiri karena telah berbuat kebaikan dan aku merasa lega."

Tepat setelah kata-kata itu pandanganku terasa gelap lalu sedikit tersadar bell masuk sekolah pun berbunyi lantang dan menyadarkanku sepenuhnya dari mimpi, karena aku belum mandi.



Ustadz Basuki dan Masa Depan Ar-Rahmat

Tak kurang dari 19 tahun Ust Basuki membangun Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat di Bojonegoro, Jawa Timur. Hal itu dilakukan tanpa adanya sorot kamera media dan pemberitaan. Bagi Beliau, apa yang dilakukan tak semata membangun pondok pesantren, lebih dari itu merupakan amanah dan tanggung jawab beliau sebagai seorang Guru.

Ustadz Basuki tentu tidak berjalan seorang diri. Beliau didampingi oleh saudara-saudaranya dalam memperjuangkan nama Ar-Rahmat. Tudingan miring pun kerap mendera dalam perjuangan beliau. Semua itu tak dipedulikan. Beliau terus membangun Ar Rahmat dan menjaga nama baik Ar Rahmat.

Ustadz Basuki M. Pd, M. Pdl lahir pada tanggal 12 Mei 1961 di Dander, Bojonegoro. Beliau sekarang bertempat tinggal di kompleks Ar-Rahmat lebih tepatnya di jalan Untung Suropati no 48, Sumbang, Bojonegoro. Beliau telah diamanahi untuk mengembangkan Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat sejak awal berdirinya pada tahun 2003.

Ustadz Basuki termasuk salah satu sosok pilar utama Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat. Beliau telah menemanii Ar-Rahmat dari mulai berdiri hingga saat ini. Sekarang beliau menjabat sebagai pembina di PPM Ar-Rahmat.



"Laa illaha illa Allah. Hidup itu ada ujian. Jangan pernah lupa hidup namanya hidup ada cobaan. Orang itu tidak sekedar hidup tapi hidup untuk berprestasi. Hidup itu sulit tapi hadapi masalah dengan sabar dan tetap bersyukur. Jaga kerukunan, asah asih asuh. bagaimana dengan teman saling mengasah, mengasih, dan mengasuh. Menjadi senior bukan menjadi predator, saling membantu tak berharap imbalan apa-apa dan selalu giat bekerja."

Apa tujuan didirikannya pondok pesantren Ar-Rahmat?

Tujuan didirikannya ponpes ar rahmat tidak jauh dari tujuan Almarhum haji Rahmat, bahwa tujuan berdirinya ar rahmat sebagai bekal kelak kehidupan kelak di akhirat dan mendidik santri-santrinya menjadi orang yang cerdas, unggul, dan berakhlaqul karimah.

Selama Ust Basuki memimpin ar rahmat hal apa yang membuat ust Basuki terkesan oleh arrahmat?

Hal utama yang membuat Ust Basuki terkesan terhadap PPM Ar-Rahmat karena PPM Ar-Rahmat menarik kepercayaan hati masyarakat dengan pondok pesantren dengan konsep Boarding School dan Diniyah. Selama ini Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat secara konsep tidak ada perubahan minimal jam pelayanannya tidak kurang dari sekolah negeri dan hanya ada perubahan pada fasilitas yang meningkat. Sehingga sekarang lebih banyak fasilitas. Beliau mengatakan bahwa selama ini sudah sejalan dengan visi dan misi Mbah Haji Rahmat

Apa rencana Ustadz Basuki untuk ar rahmat kedepannya?

"Saya ingin membangun fasilitas dari mulai kelas, asrama dan lain sebagainya yang dikira akan sangat mendukung pembangunan arrahmat. dengan jumlah santri yang diterima seharusnya kita menambah pembangunan dan fasilitas pondok agar sarana-prasarana santri terpenuhi demi menjaga kepercayaan masyarakat."

Bagaimana pendapat ust Basuki tentang sosok Mbah Kung?

Menurut Beliau sosok Mbah Haji Rahmat adalah sosok pekerja keras, sederhana, dan mempunyai komitmen pada agama. Tujuan Mbahkung mendirikan PPM Ar-Rahmat agar menjadi pondok pesantren yang unggul dan mendidik santri-santrinya menjadi orang yang cerdas, unggul, dan berakhlaqul karimah.

Selama ini Ustadz Basuki terkesan terhadap PPM Ar-Rahmat karena PPM Ar-Rahmat menarik kepercayaan hati masyarakat dengan pondok pesantren yang dikonsep Boarding School dan Diniyah. Selama ini Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat secara konsep tidak ada perubahan minimal jam pelayanannya tidak kurang dari sekolah negeri dan hanya ada perubahan pada fasilitas yang meningkat. Sehingga sekarang lebih banyak fasilitas. Beliau mengatakan bahwa selama ini sudah sejalan dengan visi dan misi Mbah Haji Rahmat.

Saat kami wawancara, beliau memberitahukan tentang pembangunan Ar-Rahmat yang semakin meningkat. Beliau berencana untuk meningkatkan bangunan-bangunan yang ada di Ar-Rahmat seperti kamar mandi dan Masjid Ar-Rahmat yang akan ditingkatkan agar bisa menampung lebih banyak lagi santri yang ingin masuk ke Ar-Rahmat.

PPM Ar-Rahmat adalah Pondok Pesantren yang dikonsep Boarding School, Full Day, dan Diniyah. Di PPM Ar-Rahmat, Bahasa Inggris dan Arab menjadi Bahasa di pondok. Secara kurikulum, Ar-Rahmat selalu merevisi dan menyesuaikan Kurikulum Nasional.

Ustadz Basuki mempunyai motto, yaitu namanya hidup khazanah dunia akhirat dan prinsip Laa illaha illa Allah. Hidup itu ada ujian. Jangan pernah lupa hidup namanya hidup ada cobaan. Orang itu tidak sekedar hidup tapi berprestasi. Hidup itu sulit tapi hadapi masalah dengan sabar dan tetap bersyukur. Jaga kerukunan, asah asih asuh, bagaimana dengan teman saling mengasah, mengasih, dan mengasuh. Menjadi senior bukan menjadi predator, saling membantu.

Oleh:

- Raynar (7)
- Naufal (7)
- Ditto (7)
- Linggar (7)
- Fathan (7)

KEENALAN SAMA VAKSIN YUK!

"Nikmatnya hidup itu akan terasa jika diberi kesehatan", kalimat itu memotivasi kita untuk selalu menjaga kesehatan, terutama pada masa pandemi sekarang ini. Semua negara sekarang ini sedang gencar-gencarnya bertahan dari lonjakan covid-19 yang semakin ganas. Di Indonesia sendiri semua lapisan masyarakat tengah berusaha menekan laju pertumbuhan virus ini, meskipun tidak sedikit juga yang mengabaikannya dikarenakan sikap mereka yang tak acuh terhadap fenomena ini. Tak sedikit penduduk Indonesia yang menganggap bahwa covid-19 merupakan fenomena hoax yang disebarluaskan kepada publik. Mereka menerima banyak berita secara mentah-mentah tanpa mencari kebenaran dari berita tersebut, sehingga banyak dari mereka yang tidak mau melaksanakan program imunisasi melalui vaksin, bahkan menurut BPS (badan pusat statistik), per bulan Juli ada 20% responden dari masyarakat Indonesia yang belum menerima vaksin dengan berbagai alasan, salah satunya yaitu tidak percaya vaksin dan takut akan efek sampingnya.

Maka dari itu kami mewawancara seorang yang kompeten dibidang tersebut sehingga menghasilkan berita yang terjamin dan terpercaya yaitu Dr. Tomy Oeky Prasiska. Beliau adalah seorang dokter sekaligus direktur Rumah Sakit Aisyah Bojonegoro untuk saat ini. Beliau lahir di kota Lamongan pada tanggal 28 Oktober 1982. Sosok pekerja keras dan salih terlihat jelas dalam sinar wajah beliau. "Jadilah emas, yang senantiasa menjadi emas walaupun ditempa ribuan kali" sudah lama menjadi kata yang beliau pegang selama berkiprah dalam dunia kesehatan. Beliau menyambut tim kami dengan sangat ramah setibanya di lokasi untuk keperluan wawancara. Berikut adalah hasil wawancara kami dengan beliau.

Apa saja yang terkandung di dalam vaksin?

Jadi vaksin itu pada dasarnya virus yang dilemahkan. Covid itu sebenarnya kepanjangan dari Corona Virus Disease, covid itu penyakitnya kalau virusnya dia golongan tipe RNA. Vaksin ada yang dikembangkan dari virus yang dilemahkan, ada yang memang dari komponen RNAna diambil kemudian dikembangkan, sehingga dengan harapan ketika memang dimasukkan ke dalam tubuh, tubuh mengenaliinya sebagai kuman, sehingga tubuh membentuk satu reaksi imunologi atau kekebalan. Dengan harapan suatu saat ketika memang terpapar virus yang sebenarnya tubuh itu sudah punya bola, sudah punya tentara-tentara yang mengenali, sehingga diharapkan lebih kuat. Vaksin itu bukan sebatas pada covid, kita tahu ada vaksin influenza, ada vaksin meningitis dan hal-hal yang lain. Pada prinsipnya kalau vaksin itu mengambil komponen dari virus atau kuman yang dilemahkan dan kemudian dimasukkan ke dalam tubuh.



Apakah vaksin memiliki efek samping?

Ya, semuanya. Semua zat yang masuk ke tubuh pasti memiliki efek samping termasuk vaksin. Vaksin juga punya efek samping karena pada dasarnya dia adalah komponen kuman yang dilemahkan, pastinya juga ada efek samping seperti halnya ketika kita terinfeksi. Cuman kalo terinfeksi kan kuman utuh, kalau ini kuman yang dilemahkan, sehingga sedikit-banyak ada efek sampingnya. Tetapi prinsipnya dalam imunologi itu semakin reaktogenisis, itu artinya imunogenitasnya semakin baik atau semakin banyak reaksiinya, semakin banyak kekebalan yang muncul.

Bagaimana vaksin diuji atau dibuat?

Awalnya di laboratorium melalui satu mekanisme tertentu, kemudian nanti kalau ada signifikansi efek baru ke hewan coba atau bisa langsung ke manusia kalau kaitannya dengan vaksin, karena memang emergency tapi dalam lingkup yang kecil. Manusia partisipan itu harus ada info consent yang jelas dan ada persetujuan dan kalau memang oke nanti akan disuntik, tapi kita tidak tahu kita dapat placebo kosong atau yang ada isinya obat dan yang menyuntik pun tidak tahu, itu istilahnya double blind. Setelah 2-3 minggu kontrol, bagaimana efeknya dan apa yang terjadi, itu dicatat semua. Ketika memang dari data nanti minimal alerginya, uji efikasinya lagi, dan serologinya mulai membuktikan bahwa luas lagi. Prinsipnya dari skala kecil lalu lebih besar.

Apa yang terjadi jika vaksin yang diberikan tidak sesuai dosis?

Prinsipnya setelah vaksin itu pasti ada monitoring, ada evaluasi. Evaluasi di tempat sekitar setengah sampai satu jam, kemudian nanti dievaluasi sampai satu bulan, bila memang ada keluhan kan biasanya ada contact person yang bisa dihubungi untuk meminimalisir KIPI (kejadian ikutan paska imunisasi). Ketika memang namanya obat yang dimasukkan pastinya juga ada efek-efek. Kalau kurang atau lebih secara laboratorium ada rentangnya, dan misalkan ternyata saya sudah vaksin mestinya 2 minggu baru vaksin lagi, tapi saya 3 hari sudah vaksin lagi itu efeknya nanti kita perlu monitor.

- Oleh:
- Oleh: (II)
 - Farrel (9)
 - Rizky (7)
 - Yusditya (7)
 - Robby (7)
 - Barrack (7)
 - Wildan (7)

Pada dasarnya kuman yang dilemahkan, khawatirnya malah terlalu reaktogenisis. Intinya edukasinya adalah kalau memang jarak antar vaksin 1 dan 2 itu 2 minggu ya diikuti 2 minggu, kalau memang 4 minggu ya diikuti 4 minggu karena itu sudah melalui uji eksperimental.

Apakah vaksin bisa menimbulkan kematian?

Ya, namanya probabilitas itu semua mungkin. Di dunia ini semuanya probable termasuk kaitannya vaksin. Cuma mungkin secara nilai itu minim sekali, karena vaksin itu sebelum dilaunching seperti halnya obat yang lain, sebelum dilepas ke pasar ada uji klinis 1, uji klinis 2, uji klinis 3, kalau memang oke baru dilepas ke pasar.

Mengapa vaksinasi dilakukan dengan suntikan, bukan melalui pil atau kapsul (secara oral)?

Masing-masing itu mempunyai bioavailabilitas sendiri-sendiri. Masing-masing obat mempunyai route of transmission masuk ke dalam tubuh mempunyai alur sendiri-sendiri. Ada yang memang butuh media enzim-enzim dalam pencernaan, sehingga diberikannya via oral, ada yang memang langsung perlu suntikan. Suntikan pun ada yang suntikan IM, intrakutan, ada yang dalam, itu masing-masing sendiri-sendiri, karena memang tipikal vaksin sendiri-sendiri

Mengapa setiap vaksin memiliki dosis yang berbeda-beda?

Karena memang zat yang dimasukkan. Jadi prinsipnya "kenapa sih muncul infeksi?", ada tiga faktor host (tubuh), faktor agen (kuman), dan faktor lingkungan. Tiga ini sebenarnya mungkin diintervensi bersama. Sebagai host apa yang bisa dilakukan? Peningkatan kekebalan lingkungan yang bisa dilakukan yaitu misalkan memakai masker dan sebagainya. Upaya-upaya 3M yang berkembang menjadi 4M lalu 5M, itu sebenarnya mengintervensi supaya tiga ini tidak utuh, supaya rantai penularan terputus. Kembali lagi "mengapa setiap vaksin memiliki dosis yang berbeda?" memang tubuh memerlukan dosis yang berbeda-beda juga yang menjadikannya muncul satu efek. Contohnya kenapa paracetamol butuhnya 500 mg, sedangkan ctm hanya 2 mg? karena memang ada therapeutic window yang memang satu obat berbeda-beda, termasuk vaksin.

Oase Pondok Kami

Bberapa waktu lalu PPM Ar Rahmat membangun sebuah tempat pengolahan air minum yang ditujukan untuk keperluan santri-santrinya. Ustadz Ahmad Dzikrul Hakim selaku narasumber kami dalam mengorek informasi tentang 'oase' baru yang dibangun di Ar Rahmat. Beliau merupakan ustadz kelahiran tahun 74 di kota Tuban. Beliau menekuni bidang manajemen pembangunan melalui banyak buku dan video yang beliau lahap secara mandiri atau otodidak lho! Ini membuktikan bahwa tidak ada batasan umur bagi seseorang untuk belajar dan ada banyak sekali cara yang dapat digunakan seseorang untuk belajar, jadi jangan pantang menyerah dan teruslah belajar selama kalian masih bisa bangun untuk mengubah dunia.

Dan bersama dengan Ustadz Dzikrul, kita akan mengupas tuntas tentang seluk-beluk dibalik oase kami. Berikut tanya-jawab kami dengan beliau.

Kapan air minum Ar Rahmat dibuat dan siapa yang mempunyai ide untuk membuatnya?

Awal covid-19 Di Indonesia, Maret 2020. Yang mengusulkan saya (ust.Dzik) tujuannya untuk memudahkan anak-anak mendapat air minum dan untuk menghemat biaya pengeluaran air minum. Bagi santri ini penghematan yang luar biasa untuk mendapatkan air minum dengan kualitas yang bagus dengan harga yang murah. Dengan adanya air ini santri termudahkan.

Dimana sumur yang digunakan untuk air minum dan berapa kedalamannya?

Sumbernya di bawah Pondok Ar Rahmat, kedalamannya 80 meter. 80 Meter itu berarti air tanah bukan air permukaan, jadi untuk diminum langsung sudah bagus. Sebelum air tanah ada air permukaan, air permukaan itu sekitar 18 - 20 meter, itu kemungkinan masih bisa kotor.

Berapa biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan serta perawatannya?

Untuk biaya pembuatan ±70 juta. Biaya produksi 1 juta per bulan, biaya perawatan beda lagi. Biaya maintenance ada yang besar ada yang kecil. Yang kecil itu ganti saringan, ada tiap 2 minggu, ada tiap bulan. Lalu ada yang tiap 1 tahun, ada yang tiap 2 tahun, ada yang 4 tahun.



Mengapa Ar Rahmat menggunakan air dari sumur untuk suplai air minum?

Karena tanah disini sudah memenuhi standart untuk diolah menjadi air minum. Bahan bakunya kita cek dahulu, dan mesin itu bisa mengolah air ketika TDS (total dissolved solids) nya sekitar. TDS itu kandungan mineral dalam air.

Dimana sumur yang digunakan untuk air minum dan berapa kedalamannya?

Sumbernya di bawah Pondok Ar Rahmat, kedalamannya 80 meter. 80 Meter itu berarti air tanah bukan air permukaan, jadi untuk diminum langsung sudah bagus. Sebelum air tanah ada air permukaan, air permukaan itu sekitar 18 - 20 meter, itu kemungkinan masih bisa kotor.

Bagaimana pengolahan air ini hingga menjadi air yang layak minum dan apakah pernah ada zat berbahaya yang terkandung dalamnya?

Jadi pengolahannya ada 2, yaitu penjernihan dan pemurnian. Penjernihan air minum dilakukan melalui filtrasi makro dan filtrasi mikro. Dari air sumur itu dimasukkan ke filtrasi yang besar, lalu disaring lagi dengan 6 saringan/kecil untuk disaring dari bakteri, kuman dan polutan sehingga menjadi air bahan baku. Lalu air bahan baku itu masuk ke tahap pemurnian melalui filtrasi supermikro untuk mengurangi mineral sampai di TDS 26. PHnya pernah dicek itu 8. PH yang bagus itu 7 keatas.

Selama ini alhamdulillah belum pernah ada zat berbahaya yang ada dalam air minum ar rahmat karena filtrasinya yang berlapis-lapis/berkali-kali sehingga kuman atau polutan tidak terbawa air minum.

Apakah air minum Ar Rahmat telah tersertifikasi layak minum? Bagaimana pengujian air minum itu untuk mendapat sertifikat layak minum?

Ada badan yang berhak menyertifikasi air minum itu layak minum atau tidak dari Surabaya. Jadi airnya dibawa ke lab untuk dicek kelayakannya untuk diminum.

Apakah benar air minum Ar Rahmat memiliki kualitas yang sama bahkan lebih baik daripada air yang beredar dipasaran dan apa kelebihan dan perbedaan dengan yang lain?

Sebenarnya hampir sama dan rasanya juga lebih fresh karena langsung, jika merk lainnya kurang fresh karena berada di dalam kemasan. Kelebihannya adalah mineralnya rendah, lebih menghemat biaya, dan sudah menggunakan mesin yang modern dengan standart air minum pabrik, jadi mesin kita itu bukan mesin isi ulang. Produksinya air minum betul, kualitasnya sama dengan air minum yang beredar di pasaran.



Oleh:

- Farrel (11)
- Rizky (9)
- Yusditya (7)
- Robby (7)
- Barrack (7)
- Wildan (7)

Meriahnya Agustus Kami



Bulan Agustus di 2021 ini sangat istimewa, karena selain menjadi bulan kebanggaan bangsa Indonesia, juga menjadi bulan yang suci bagi umat islam. Ya, di bulan Agustus tahun ini terdapat dua hari besar sekaligus, yaitu Tahun Baru Islam pada 9 Agustus dan Hari Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus. Organisasi Pemuda Pondok Pesantren Ar-Rahmat (OPPRA) pun dengan cepat dan tanggap memeriahkan dua hari besar tersebut. Tak ayal jika di bulan Agustus tahun ini menjadi bulan yang paling banyak diadakannya event-event. Mulai dari event besar seperti Khataman Qur'an dan Upacara Hari Kemerdekaan, hingga event-event pengisi hari seperti perlombaan-perlombaan.

Untuk memeriahkan Tahun Baru Islam, OPPRA mengadakan Muhamarram Festival (MuFest) 2021. Acara MuFest dibuka dengan Khataman Qur'an, lalu dilanjutkan dengan perlombaan - perlombaan. Menurut Rahmadika Eka Yuwana selaku Ketua OPPRA 2021/2022, diadakannya Khataman Qur'an sebagai acara pembuka sekaligus terbesar untuk MuFest 2021 adalah untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT di awal Tahun Baru Islam 1443 H. 'Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim. Saya harap dengan menghkatamkan Al-Qur'an di awal Tahun Baru Islam kita bisa mendapatkan keberkahan yang diturunkan Allah sehingga kita senantiasa berada di jalan yang benar,' ujar santri yang saat ini duduk di kelas 11 tersebut.

Lomba-lomba untuk memeriahkan MuFest yaitu lomba adzan, lomba pidato, dan lomba Cerdas Cermat Pendidikan Agama Islam (LCC PAI). LCC PAI menjadi lomba kebanggaan bagi OPPRA untuk MuFest 2021. Menurut Rahmadika, hal ini karena LCC PAI bisa menambah wawasan santri tentang agama Islam.

Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia menjadi pembuka bagi rangkaian acara untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Upacara ini dilaksanakan di halaman depan kantin oleh seluruh santri dengan beberapa anggota OPPRA ditunjuk untuk menjadi petugas upacara. Upacara menjadi begitu hikmat. Hal ini tak lepas dari latihan dari petugas OPPRA yang maksimal dan semangat para santri untuk melaksanakan upacara Hari Kemerdekaan Indonesia ini.

Yang menambah keistimewaan untuk Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia di Ar-Rahmat adalah Ustadz Basuki yang hadir sebagai pembina upacara. Selama kurang lebih lima belas menit beliau memberikan amanat upacara. Walau dalam kurun waktu yang tidak cepat, tetapi para santri tetap bisa menjaga kekhusukan mereka dalam mendengar dan memahami pidato yang disampaikan Ustadz Basuki.

Setelah upacara berakhir, masih pada hari yang sama, diadakan vaksinasi untuk seluruh santri Ar-Rahmat. Vaksinasi ini dilakukan di aula Ar-Rahmat oleh Polres Bojonegoro. Pengadaan vaksinasi ini tentu saja untuk mewujudkan herd immunity di lingkungan Ar-Rahmat. Pondok kita ini pun bisa terbebas dari wabah virus Covid-19. Santri menjadi lebih sehat dan kegiatan belajar mengajar (KBM) bisa berkualitas.

Vaksinasi di dalam lingkungan pondok pun dinilai begitu efektif. Karena dengan kegiatan ini, santri tidak perlu repot-repot keluar pondok untuk mencari vaksin. Cukup berjalan menuju aula dan santri bisa mendapatkan vaksin serta sertifikat vaksin. Vaksinasi memang begitu penting untuk kesehatan santri dan juga masa depan santri. Kebijakan pemerintah ketika pandemi ini mewajibkan semua orang untuk memiliki sertifikat vaksin. Untuk para santri yang ingin menuju ke perguruan tinggi, sertifikat vaksin telah menjadi syarat wajib, sehingga seluruh santri harus memiliki sertifikat vaksin.

Tak membiarkan pekan Hari Kemerdekaan di Ar-Rahmat kosong, OPPRA juga berinisiatif untuk mengadakan berbagai perlombaan. Perlombaan - perlombaan itu diantaranya Lomba Voli Air, Lomba Estafet, dan Lomba Semangka Koin. Lomba-lomba ini selain mengisi pekan Hari Kemerdekaan, juga sangat bermanfaat secara fisik dan mental para santri. Secara fisik, lomba-lomba ini menyehatkan bagi tubuh para santri, juga meningkatkan kemampuan fisik para santri, seperti kekuatan, kelincahan, daya tahan, dan lain sebagainya. Secara mental, lomba-lomba ini melatih para santri untuk bermental bersaing dan bekerja sama, sekaligus. Karena semua lomba adalah lomba berkelompok, kekompakkan para santri begitu diuji. Daya saing antar kelompok santri juga diuji. Tak sedikit pertandingan-pertandingan yang berlangsung sengit dan seru.



Asrama Baru untuk Santri Baru

Puncak dari serangkaian kegiatan pada bulan Agustus 2021 ini, yang menjadi penutup dari dua event besar sekaligus, adalah acara pentas seni. Biasanya, pentas seni di Ar-Rahmat ditisi oleh penampilan pertunjukan antar kelas atau antar generasi. Jika pentas seni itu merupakan penutup dari rangkaian lomba-lomba, maka ada tambahan penerimaan hadiah. Namun, pentas seni kali ini begitu berbeda dari pentas seni yang biasanya. Menurut Joko Rizaldi, Ketua OPPRA bagian Bela Negara, Olahraga, dan TIK (BOT), pentas seni kali ini begitu istimewa karena adanya pelantikan OPPRA. "Yang menarik dari pentas seni ini adalah pelantikan OPPRA tahun 2021/2022," ujar santri yang kerap dipanggil Joko tersebut.



Pelantikan OPPRA tahun 2021/2022 ketika pentas seni memang dibuat sebagus dan serapi mungkin. Setelah berbagai acara sambutan, seluruh anggota OPPRA dikumpulkan dan ditarikkan. Ustadz Khalil selaku Wakil Pengasuh menyebut setiap bagian OPPRA serta nama-nama yang menjadi anggota bagian tersebut. Kemudian yang bersangkutan naik ke panggung dan berbaris. Ketika itu, panggung penuh dengan santri berjasa, yakni adalah anggota OPPRA tahun 2021/2022. Sumpah pun dibacakan. Setelah itu, Ustadz Khalil membacakan pidato singkat mengenai harapan beliau untuk OPPRA tahun 2021/2022 untuk kedepannya. Pelantikan OPPRA tahun 2021/2022 pun berjalan khidmat.

Setelah berbagai acara pelantikan yang tidak sebentar, acara pensi masuk ke inti acara, yakni penampilan pertunjukan antar generasi. Seluruh generasi menampilkan drama dengan tema yang beragam. Kemudian masuklah ke ujung acara pensi, yaitu adalah penyerahan hadiah penerimaan dari serangkaian lomba-lomba dari dua event besar, yaitu dari MuFest dan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Adapun penampilan beberapa grup band menjadi penutup dari pensi. Berakhirlah seluruh perayaan pada bulan Agustus 2021.



Walau berjalan begitu lancar dan sukses, ternyata dalam penyelenggaraan serangkaian perayaan di bulan Agustus 2021 ini mengalami banyak kendala. Tentu saja ada banyak. Salah satunya ada perbedaan pendapat antar anggota OPPRA," ujar Rahmadika. Joko Rizaldi pun mengungkapkan kesulitannya dalam mengatur komunikasi antar panitia dan mengatur jadwal karena waktu yang mespt. "Seperti misalkan panitia lomba, jadwal, dan waktu lomba yang mespt," ujarnya. Namun timbulnya kendala dalam setiap perayaan atau kegiatan wajar terjadi. Semua kendala ini pada akhirnya bisa teratasi dan terbukti perayaan bulan Agustus 2021 berjalan lancar dan sukses.

- Oleh:
 - Haider (7)
 - Bintang (11)



S

antri Ar-Rahmat tahun ini pasti sudah terbiasa dengan kegiatan pembangunan. Gundukan pasir serta tumpukan batu ringan sudah familiar di mata para santri, suara bising dari pembangunan pun sudah cukup bersahabat di telinga para santri, bahkan beberapa santri terlihat akrab berengkrama dengan pak tukang dan tak jarang ikut membantu pembangunan.

Suasana pembangunan yang telah ada sebelum tahun ajaran sekarang ini, yaitu sejak tahun ajaran 2020/2021, menjadi sangat familiar di antara para santri. Pembangunan besar-besaran yang semakin lama semakin melebar ini pun tak memberatkan kegiatan para santri. Para santri merasa baik-baik saja walau beberapa fasilitas dan jalan pada akhirnya tak bisa digunakan karena truk membawa material bangunan berat yang mengakibatkan jalan rusak. Para santri selalu memiliki akal dan inisiatif mereka untuk bisa beradaptasi dengan kondisi dan suasana. Beberapa acara OPPRA seperti Ar-Rahmat Super League, Maulid Nabi, Hari Kemerdekaan Indonesia, dan beberapa kegiatan lain membutuhkan lapangan untuk melaksanakannya. Tetapi OPPRA selalu memiliki akal untuk tetap mengadakannya walau ketika pembangunan sekali pun. Contohnya adalah puing-puing bahan bangunan yang ada di depan lapangan kantin, dengan kompak para OPPRA memindahkan puing-puing tersebut ke belakang kelas 8A supaya bisa digunakan untuk Ar-Rahmat Super League.

Salah satu yang terdampak adalah lapangan basket. Pada akhirnya kegiatan basket para santri pun tidak bisa maksimal karena sebagian lapangan digunakan untuk pembangunan. OPPRA juga tidak bisa menambahkan permainan basket di beberapa kompetisi olahraga dalam pondok. Namun, hal ini pun harus diterima dengan lapang dada karena ternyata pembangunan yang merenggut sebagian lapangan basket ini adalah pembangunan prioritas. Ya, pembangunan tersebut adalah pembangunan asrama baru.

Penambahan santri kelas 7 di tahun ajar 2021/2022, dimana dari 60 santri menjadi 90 santri, memaksa diadakannya peningkatan beberapa gedung-gedung penting serta pengubahan sistem asrama.

Adapun dulu asrama untuk kelas 7 yang ditempatkan di atas ruang kelas 7, kini dipindah di asrama belakang. Sekarang semua santri tinggal di asrama belakang. Antara gedung asrama dan gedung tempat KBM berlangsung pun dipisah dan dibedakan. Ditingkatkanlah asrama belakang sehingga lebih besar dan lebih megah lagi.

Muncul istilah "asrama baru" dan "asrama lama". Asrama lama adalah asrama yang sebelum tahun ajaran 2021/2022 ditempati oleh kelas 8 dan kelas 9. Sedangkan asrama baru adalah asrama yang sebelum tahun ajaran 2021/2022 ditempati oleh santri SMA. Asrama baru yang dulunya hanya satu lantai, kini telah ditingkat menjadi dua lantai, serta lantai ketiga yang saat ini masih tahap pembangunan. Sementara asrama lama sekarang telah berdiri kokoh dengan tiga lantai yang pembangunannya telah diadakan tahun lalu.

Penempatan asrama santri di tahun ajar ini terbilang unik dan tidak biasa. Sekaligus penempatan ini menjawab wacana-wacana yang sempat panas beberapa waktu lalu. Ya, sekarang kelas 7, kelas 8, kelas 9, kelas 10, dan kelas 11 dicampur dalam satu asrama, sementara kelas 12 dikumpulkan di lantai tiga asrama lama. Setiap asrama memiliki porsi untuk per kelas masing-masing. Untuk kelas 11 ada dua anak per asrama baik itu untuk asrama baru ataupun asrama lama. Untuk kelas 10 ada 2 anak untuk asrama baru dan 4 anak untuk asrama lama. Para santri dari kedua kelas ini akan bertanggung jawab atas berlangsungnya

kegiatan di dalam asrama. Sementara itu kelas 7 semua ditempatkan di asrama baru lantai satu. Asrama baru lantai dua, serta asrama lama lantai satu dan dua ditempati oleh campuran dari kelas 8 dan kelas 9.

Transformasi Mushola Ar-Rahmat Menjadi Masjid Ar-Rahmat



Namun terdapat rencana untuk membagi asrama lama menjadi tiga ruang setiap lantai. Kemungkinan per ruang asrama lama akan terisi tidak jauh berbeda dengan per ruang asrama baru, yaitu 15 santri.

Asrama baru ini memiliki panjang 54 meter dan lebar 8 meter, jauh lebih panjang dari asrama lama yang memiliki panjang 27 meter dan lebar 8 meter. Pembangunan asrama baru ini menambah panjang total asrama yaitu 81 meter, sementara lebar asrama masih belum berkembang, yaitu masih 8 meter. Untuk mempermudah perpindahan dari lantai satu ke lantai dua, dibangun tangga tambahan yang terletak dekat dengan perbatasan asrama baru dan asrama lama, yaitu di depan asrama lima lantai satu. Sehingga saat ini terdapat dua tangga sebagai penghubung antar lantai. Untuk lantai tiga, sampai saat artikel ini ditulis, masih hanya memiliki satu akses, yaitu tangga lama. Namun tidak lama lagi tangga baru juga akan bisa digunakan untuk mengakses lantai tiga, sejalan dengan pembangunan asrama baru lantai tiga.

Dengan serangkaian pembangunan tersebut, tak bisa dipungkiri lagi Ar-Rahmat akan berkembang menjadi lebih besar dan megah lagi. Pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan juga sangat bermanfaat bagi masyarakat luar, dimana Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat dalam beberapa tahun ke depan akan menerima lebih banyak murid. Kesempatan untuk bersekolah dan mondok di Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat akan terbuka lebih lebar lagi untuk masyarakat.

Oleh: (7)
 - Ardianto (7)
 - Fahri (7)

B

agi generasi Ar-Rahmat tahun 2019-2020, pasti menyadari suatu perubahan besar yang terjadi di Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat, khususnya jika mereka melihat tampilan pondok ini dari luar gerbang. Sebuah pembangunan transformasi besar - besaran mengubah title "Mushola" bagai tempat ibadah yang ada di pondok ini. Ya, pusat peribadatan di Ar-Rahmat sekarang ini sudah tidak lagi disebut Mushola, melainkan lebih pantas disebut Masjid. Dua tahun yang lalu, proyek ini menjadi bahan perbincangan hangat dikalangan para santri. Ini karena mereka sedang membicarakan salah satu proyek pembangunan terpenting di masa-masa pembangunan Ar-Rahmat.

Mushola Ar-Rahmat kala itu telah dinilai tak muat. Para santri harus menambah tempat sholat dengan menggelar terpal di depan Mushola. Apalagi terjadi penambahan jumlah santri SMA. Pada akhirnya Masjid An-Nur sebagai satu-satunya tempat untuk menunaikan ibadah Sholat Jumat tidak akan muat jika semua santri dimasukin. Seperti yang telah diketahui, SMA Ar-Rahmat yang terus menuai prestasi menimbulkan daya tarik sehingga semakin banyak santri SMP yang melanjutkan jenjang pendidikan mereka ke SMA Plus Ar-Rahmat. SMA yang dulunya memiliki jumlah siswa kurang dari 30 anak per kelas ini, sekarang sudah memiliki 40 sampai 50 anak yang akan mengisi tiga kelas.

Atas berbagai pertimbangan tersebut, diputuskanlah untuk mengubah Mushola Ar-Rahmat menjadi Masjid Ar-Rahmat. Dilakukanlah penambahan fasilitas yang diperlukan, yaitu perluasan area Imam dan penambahan mimbar untuk khutbah.



Peningkatan kapasitas juga dilakukan sehingga bisa memuat seluruh santri. Untuk meningkatkan kapasitas, lantai dua dibangun sehingga bisa melipat gandakan kapasitas awal. Untuk melakukan pembangunan tersebut, diperlukan dana sekitar 750 juta. Dana tersebut bersumber dari pondok dan dari infaq wali santri. Namun sebenarnya biaya yang besar itu merupakan permasalahan yang tidak terprediksi akan terjadi, karena sebelumnya dana yang diperlukan sekitar 550 juta sampai 600 juta.

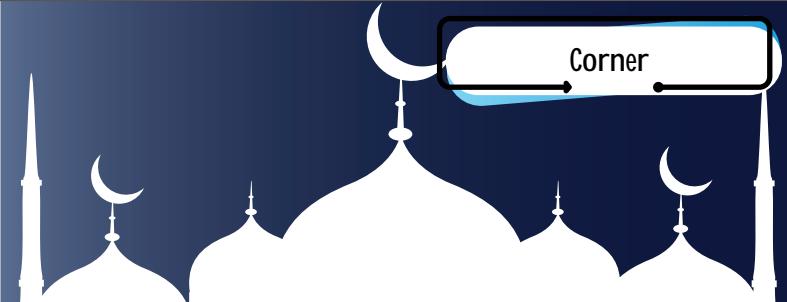


Dengan campuran seperti itu, maka dalam satu asrama terbagi menjadi dua kelompok: kelompok SMP dan kelompok SMA. Kelompok SMA terdiri dari kelas 11 sebagai OPPRA dan kelas 10 sebagai mudabbir. Sedangkan untuk kelompok SMP terdiri dari kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 yang berjalan sesuai dengan perintah dan kebijakan dari kelompok SMA. Harapannya dengan sistem demikian, antara santri SMP dan santri SMA terjalin hubungan yang kompak dalam menjalankan organisasi asrama, sekaligus untuk melatih prinsip "berani memimpin dan siap dipimpin".

Untuk saat ini, perbedaan fisik antara asrama baru dan asrama lama ada di pagar, cat tembok, dan pembagiannya yang mempengaruhi luas satu ruang asrama. Pagar asrama baru dibuat jauh lebih sederhana, tetapi lebih kuat dan nyaman. Tidak seperti asrama lama, pagar asrama baru ini dibuat lebih rendah dari pada pagar asrama lama supaya santri bisa melihat pemandangan lapangan belakang dari atas dengan sangat leluasa. Asrama baru di cat putih, berbeda dengan asrama lama yang dicat warna hijau.

Untuk pembagiannya, asrama baru yang lebih panjang dari asrama lama dibagi menjadi enam ruang asrama di setiap lantai dengan satu ruang berisi 15 anak. Sementara asrama lama untuk sementara ini dibagi menjadi dua ruang di setiap lantai, sehingga perbedaan luas per ruang dengan asrama baru sangat tampak. Bagi santri yang mendapat kamar di asrama lama dianggap beruntung karena mendapatkan ruang asrama yang luas. Apalagi untuk saat ini satu ruang asrama di asrama lama diisi oleh 20 santri. Padahal sebelum tahun ajaran 2021/2022, satu





Maulid Nabi Di Pondok Kami

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رحْمَةً لِلنَّاسِ

Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. QS. Al Anbiyya' 21: 107

B

umi Arrahmat (18/10). Bertempat di Masjid Ar-Rahmat, acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW diselenggarakan. Nabi Muhammad SAW lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun gajah. Sebagai seorang Nabi yang menjadi rahmat bagi semesta alam tentu hari kelahiran Nabi Muhammad SAW patut dirayakan dengan meriah. Selesai sholat Isya' berjamaah seluruh santri Ar-Rahmat bergegas untuk menyiapkan diri begitu juga panitia pelaksana sudah bersiap membuka acara pada malam itu.

Persiapan yang dilakukan panitia sangatlah lengkap, mulai dari mempersiapkan tempat untuk para santri, membersihkan dan menyucikan, memasang sound system, memberi batasan-batasan kesucian, mendekor panggung, menugaskan seluruh santri untuk berpakaian koko putih dan bersarung lengkap dengan peci. Persiapan ini sudah dirancang jauh-jauh hari, malam itu panggung tampak indah dengan hiasan vas bunga yang diletakkan disamping samping banner acara, serta dilengkapi dengan hand sanitizer sebagai wujud bahwa kita selalu menjaga prokes (protokol kesehatan). Pada barisan depan nampak jelas ustaz-ustaz pengajar dan pengasuh duduk untuk melihat acara yang diselenggarakan OPPRA (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Ar Rahmat) ini. Dibelakang mereka ada tim hadrah, lalu di barisan paling belakang adalah seluruh santri Ar-Rahmat. Karena untuk menghormati acara maulid, seluruh santri diajak untuk duduk dilantai 1, jika lantai dasar tidak bisa menampung seluruh santri maka barisan dilanjutkan hingga halaman rumah H. Suwoto (selaku ketua yayasan PPM Ar Rahmat).



Acara Maulid dibuka oleh ananda Kafka sebagai MC dan dilanjutkan pembacaan tilawah yang disampaikan oleh ananda M. Rizky Alhudaifi. Acara berlangsung sangat meriah dikarenakan tim hadrah Ar-Taay menampilkan performa yang sangat apik. Riu suara para santri bersholawat, menjadikan hati gemetar hingga tak terasa waktu sudah semakin malam. Acara dilanjut Maudih Hasanah, pada kesempatan kali ini diisi oleh Ustadz Labiq.

Mengapa bisa sampai membengkak? Pembangunan Masjid Ar-Rahmat tidak dilakukan oleh pondok sendiri, melainkan dipegang oleh pihak luar yang ahli. Tiga tiang yang berjejeran di tengah lantai satu yang spoloh-olah membatasi sisi kanan dan sisi kiri Masjid sebenarnya tidak pernah direncanakan akan ada.

Dengan perhitungan yang benar, sebenarnya lantai dua akan melayang dengan kokoh. Namun ternyata ada kesalahan perhitungan, sehingga jika tidak diberi tiga tiang tengah di lantai satu, lantai dua akan jatuh. Setiap tiang menghabiskan biaya hingga 50 juta, sehingga:

$$600.000.000 + 3(50.000.000) = 750.000.000$$

Menurut Ustadz Khalid, yang membuat biaya pembangunan Masjid Ar-Rahmat tinggi adalah pemasangan lositer sebagai hiasan dinding Masjid. Lositer ini menjadi hiasan dominan untuk memenuhi tujuan desain Masjid yang terbuka. Per lositer dihargai Rp 22.000,00. Kemudian yang sangat mahal tetapi banyak terpasang di Masjid Ar-Rahmat adalah lantai granit. Satu lantai granit seharga Rp 250.000,00. Lantai sebanyak itu adalah sumbangan dari para wali santri. Faktor lain yang membuat biaya pembangunan Masjid tinggi adalah tembok.

Ngomong-ngomong tentang desain Masjid, Masjid Ar-Rahmat dibuat terbuka. Dengan tanpa pintu masuk dan lositer yang mendominasi, Masjid Ar-Rahmat didesain untuk bisa menjadi tempat terjadinya sirkulasi udara, sehingga tidak memerlukan air conditioner (AC) untuk menciptakan Masjid yang nyaman. Hal ini untuk memecahkan permasalahan Mushola Ar-Rahmat yang dibuat tertutup dengan pintu, diberi AC dalam jumlah yang tidak sedikit, tetapi belum bisa menjamin kenyamanan para santri.

Namun seperti yang bisa diamati, hal yang tidak dimiliki Masjid Ar-Rahmat tetapi dimiliki oleh Masjid pada umumnya adalah ukiran dinding. Ukiran dinding ini akan masuk ke dalam rencana pembangunan untuk kedepannya. Juga ada penambahan kubah sehingga memperindah bentuk luar dalam Masjid Ar-Rahmat.



Adapun yang menjadi nilai estetika untuk desain Masjid Ar-Rahmat adalah lampunya. Bentuk lampu Masjid Ar-Rahmat tidak seperti lampu pada umumnya, yaitu berbentuk kotak. Lampu ini bisa memberikan penerangan yang lebih baik serta jauh lebih hemat energi. Namun untuk satu lampu tidaklah murah. Satu lampu dihargai Rp100.000,00.

Bagaimanapun kendala, kunci untuk mempertahankan Masjid Ar-Rahmat adalah terus merawatkannya. Masjid Ar-Rahmat akan bertahan lama jika selalu diramaikan oleh aktivitas-aktivitas para santri. Semakin bagus jika Masjid Ar-Rahmat digunakan sebagai pusat kegiatan di Ar-Rahmat seperti Masjid-Masjid pada zaman Nabi Muhammad SAW. Begitu pula sebaliknya, Masjid Ar-Rahmat akan terlihat seperti Masjid tak terawat jika selalu sepi. Untuk itulah, dari yayasan mengharapkan bagaimanapun caranya supaya Masjid Ar-Rahmat tetap ramai walau di masa liburan. Ada berbagai cara yang ditemukan, tetapi cara-cara yang ada dirasa belum efektif dan mungkin saja banyak santri tidak setuju dengan cara-cara tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan penambahan santri, cara paling mungkin untuk dilakukan saat ini adalah menggunakan teras depan rumah Ustadz Suwoto. Teras tersebut telah dikeramik sebelum pembangunan Masjid dan sangat efektif untuk menampung kelebihan santri kala itu. Harapan untuk kedepannya teras depan rumah Ustadz Suwoto tersebut bisa menampung 540 santri (90 santri per kelas). Namun jika pada akhirnya teras tersebut belum cukup untuk menampung lebihan santri, maka aula dan Masjid akan digabung.

Sebagai bangunan baru, Masjid Ar-Rahmat dinilai masih banyak kekurangannya. Berbagai kendala menyebabkan pembangunan Masjid Ar-Rahmat ini kurang maksimal. Beberapa rencana yang telah disiapkan dinilai gagal untuk direalisasikan. Dari segi desain, Masjid Ar-Rahmat tidak terlalu menarik jika dilihat dari luar. Terkadang ketika hujan, terjadi kebocoran, padahal Masjid Ar-Rahmat adalah bangunan baru. Berbagai masalah tersebut tentunya akan segera diperbaiki sejalan dengan perkembangan pembangunan yang ada di Ar-Rahmat. Untuk saat ini, hal yang bisa dilakukan adalah mempertahankan Masjid Ar-Rahmat secara lahir dan batin, yaitu dengan cara menjaga fasilitas-fasilitas yang ada dan selalu merawatkannya dengan berbagai aktivitas.

Oleh:

- Seno (9)
- Haider (7)
- Hanif Zaki (7)

Lebih Efesien dengan ARMASO Online

Sobat Art Times tahu, gak? Walau di masa pandemi, nyatanya berbagai sekolah, universitas, komunitas, instansi, perusahaan, dan organisasi di luar sana masih aktif mengadakan kompetisi, baik secara akademik maupun non-akademik. Wabah pandemi Covid-19 tak menyurutkan akal mereka untuk terus berusaha membentuk generasi emas penerus bangsa yang berkualitas. Teknologi yang ada pun dimanfaatkan dengan maksimal. Munculah banyak kompetisi baik akademik maupun non-akademik yang diadakan secara online. Diantaranya ada yang berupa Computer Based Test, virtual dengan Zoom ataupun Google Meet, ada juga yang memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan You Tube.

Ar-Rahmat juga tidak mau kalah. Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat (OPPRA) pun memutuskan untuk tetap mengadakan kompetisi yang sempat tidak ada di tahun lalu karena pandemi. Pandemi yang tidak selesai-selesai ini tidak boleh membuat kompetisi yang setiap tahun dilaksanakan sejak 2017 ini usai. Ya, kompetisi itu adalah ARMASO. Kali ini, mengikuti trend lomba online, ARMASO 2022 juga akan dilaksanakan secara online. ARMASO 2022 ini datang dengan berbagai perubahan bukan hanya sistem online-nya saja. Salah satu perubahan yang sangat menarik adalah hadirnya pelajaran IPS di antara pelajaran IPA dan Matematika. Tentunya materi yang akan diambil adalah materi IPS yang diajarkan di tingkat sekolah dasar.



IPS ini akan mencangkup Geografi, Sejarah, dan Ekonomi. Memasukan mata pelajaran tambahan tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan pertama kali khususnya untuk panitia ARMASO yang akan mengurus soal lomba. Namun tidak ada salahnya untuk mencoba. Bisa jadi perubahan ini akan menjadi penyebab ARMASO 2022 akan lebih ramai dan lebih sukses dari ARMASO di tahun-tahun sebelumnya.

Sistem online yang diterapkan ARMASO 2022 memberikan keleluasaan untuk target peserta yang akan diterapkan oleh panitia nantinya. Bahkan dengan sistem online, secara otomatis ARMASO 2022 akan mencangkup seluruh siswa di Indonesia, cakupan nasional.

Oleh: - Hanif Al-Ghfari (7)
- Raka (7)



Namun, Ustadz Rizal Sahidinur selaku penanggung jawab menargetkan ARMASO 2022 akan menjangkau Jawa-Bali. "Target wilayah untuk peserta ARMASO tahun ini adalah Jawa-Bali," ujarnya.

Akan Tetapi ARMASO 2022 tidak akan sepenuhnya online. Hal ini berkaitan dengan tujuan dari ARMASO itu sendiri yaitu menunjukkan lingkungan Ar-Rahmat bagi para peserta ARMASO. Harapannya para peserta ARMASO akan tertarik untuk mondok di Ar-Rahmat karena lingkungan Ar-Rahmat yang kondusif. Atas pertimbangan tujuan itulah dicari celah untuk tetap bisa menunjukkan lingkungan Ar-Rahmat untuk para peserta.

Pada tahap penyisihan para peserta akan bertanding secara online di rumah masing-masing. Kemudian beberapa peserta akan dinyatakan lolos dan akan bertanding pada tahap semifinal. Dari tahap semifinal, akan dipilih lebih sedikit peserta lagi untuk bertanding ke tahap final. Disinilah celah untuk memenuhi tujuan dari ARMASO. Tahap semifinal dan final akan diadakan secara offline langsung di Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat dalam satu hari, yaitu direncanakan akan diadakan pada tanggal 13 Februari 2022. Sementara untuk babak penyisihannya adalah seminggu sebelum tahap pertandingan offline, yaitu 5-6 Februari 2022. Dengan beberapa peserta yang akan bertanding secara offline, dianggap masih memenuhi protokol kesehatan sehingga bisa diberlangsungkan.

Mengadakan ARMASO secara online bukanlah hal yang mudah. Selain karena pertama kali dilakukan, mengadakan lomba online memerlukan teknologi yang memadai supaya bisa lancar. Untuk membuat suatu sistem CBT online bukanlah hal yang mudah, apalagi permintaan dari penanggung jawab, sebisa mungkin ARMASO 2022 ini dibuat secara profesional. Ada website khusus untuk pengerjaan soal, sehingga panitia tidak lagi bergantung kepada Google Form atau Microsoft Form. Disinilah kendala yang cukup besar timbul. Ada keterbatasan kemampuan dari panitia untuk menciptakan hal-hal demikian. Keterbatasan server contohnya. Website yang akan digunakan lomba akan lancar untuk 300 peserta. Namun, dengan target 500 orang peserta demi melampaui rekor peserta terbanyak di tahun 2020 yaitu 450 peserta, maka dibutuhkan dua sesi demi mengatasi masalah jaringan.

Diperlukan biaya sebesar 8 juta sampai dengan 10 juta untuk mengadakan ARMASO. Jumlah yang cukup besar, walau sudah menggunakan sistem online yang bisa mengurangi pengeluaran di berbagai hal. Namun biaya yang besar tidak serta merta membuat para panitia menyerah. Ada beberapa cara yang bisa mereka gunakan untuk memenuhi semua biaya kebutuhan. Salah satu cara tersebut adalah bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya pihak luar pondok.

ARMASO 2022 merupakan salah satu langkah dari Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat (OPPRA) dalam mengembangkan Ar-Rahmat seperti sedia kala sebelum hadirnya pandemi. Berbagai kegiatan yang vakum, kembali dihidupkan dengan cara apapun dan sebaik mungkin. Semoga Ar-Rahmat bisa kembali bangkit dan terus berkembang menjadi Pondok Pesantren yang lebih besar dan lebih padat dengan acara-acara besar lainnya.

UJIAN UNTUK GENERASI BARU



Halo sobat Art Times, kali ini kita akan membahas tentang ujian pertama bagi santri baru. Seperti yang telah diketahui, pada tahun ajaran 2021/2022 ini Ar-Rahmat kedatangan santri baru yang menduduki kelas 7. Para santri baru generasi 19 SMP Plus Ar-Rahmat ini begitu unik dari pada santri yang lain, yaitu jumlah mereka. Bukan hanya 60, tetapi 90 santri baru.

Setiap individu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tanpa terkecuali santri baru SMP Ar-Rahmat kali ini. Namun, kelebihan dan kekurangan para santri baru ini tentu belum tampak. Apalagi para santri baru ini juga belum pernah sama sekali mencicipi sulitnya soal-soal ujian karya para Ustadz Ar-Rahmat. Untuk itulah kami selaku jurnalis Art Times melakukan survei pada beberapa santri kelas 7 mengenai perasaan mereka ketika pertama kali mengikuti ujian di Ar-Rahmat, untuk Penilaian Tengah Semester (PTS). Ujian yang dilaksanakan pada September 2021 ini, terdapat 14 mapel yang diujikan. Ada yang tergolong mudah, ada juga yang tergolong sulit, tergantung kemampuan bagi individu.

Kami telah menyurvei beberapa santri baru tentang pendapatnya terhadap mapel yang diujikan pada ujian kali ini. Bagi beberapa santri, ujian mungkin masih di anggap sebagai momok yang menakutkan. Karena sebagian dari mereka masih menganggap bahwa ujian adalah segalanya. Padahal hakikat sebenarnya dari ujian adalah untuk menguji pemahaman mereka terhadap suatu pelajaran. Ujian bukanlah akhir dari belajar, tetapi merupakan bagian dari pelajaran itu sendiri.

Ujian yang dilaksanakan selama 6 hari tersebut memiliki beberapa mapel yang dapat dianggap susah dan mudah bagi santri kelas 7. Beberapa dari mereka lebih menganggap susah pada pelajaran bernotebook hitung menghitung atau numerasi. Sebaliknya beberapa santri pelajaran tersebut memiliki banyak rumus yang cukup susah dipahami, serta memiliki banyak operasi hitungan yang kompleks sehingga sulit untuk dikerjakan. Selain itu, kesulitan yang utama dalam numerasi adalah mengaplikasikan rumus kedalam soal.

Adapun pelajaran yang difavoritkan dalam oleh para santri adalah pelajaran yang memiliki pembelajaran yang menarik dan penjelasan yang mudah, seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Ada juga dari mereka yang menyukai pelajaran numerasi, bahasa, dan agama. Kebanyakan dari mereka memiliki pelajaran tersebut karena memiliki cerita asyik di sela-sela pelajaran, penjelasan yang tidak membuat bingung dan mudah dipahami ataupun sudah menyukai pelajaran tersebut dari awal.



Para santri biasanya menyukai pelajaran tersebut karena ustaz pengampu mapelnya. Mereka menyukai ustaz pengampu mapel, karena memiliki cerita yang asyik, memiliki pejelasan yang seru, dan sifat ustaz yang baik serta sabar menghadapi para santri dalam proses pembelajaran. Setiap ustaz di Ar-Rahmat juga memiliki ciri khas masing-masing, seperti ustaz Ihdha yang memiliki kesabaran tingkat tinggi, ustaz Zein yang memiliki candaan yang seru serta masih banyak lagi ustad-ustad dengan ciri khas yang memikat.

Pada intinya, ujian di Ar-Rahmat bisa menjadi mudah atau susah disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor itu bisa dari mapel itu sendiri, juga bisa dari ustaz. Hal ini sebenarnya hal yang wajar. Misalnya saja seekor ikan yang pandai dalam berenang tapi tidak pandai terbang, dan seekor burung yang pandai terbang tapi tidak pandai berenang. Setiap santri memiliki potensi mereka masing-masing. Tidak baik jika memaksakan setiap santri harus bisa semua pelajaran secara sempurna. Adapun karakteristik santri Ar-Rahmat adalah fokus untuk mendalami satu mata pelajaran saja, tetapi tetap mampu memahami sebagian besar pelajaran yang diajarkan walau tidak secara sempurna. Karakteristik tersebut sudah sangat cukup untuk menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan memiliki daya saing yang

- Hanif Zaki (7)
- Ardianto (7)
- Fahri (7)
- Hanif Al-Ghfari (7)
- Raka (7)
- Widolas (9)

Oleh:



Upacara Hari Santri 2021

Jum'at malam, 22 Oktober, halaman depan kantin ramai bukan hanya oleh anggota Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat (OPPRA), tetapi juga para santri SMP yang memiliki rasa penasaran yang tinggi. Apa yang dilakukan OPPRA malam hari itu? Ternyata OPPRA sedang melaksanakan gladi bersih untuk Upacara Hari Santri yang akan dilaksanakan esok hari. Ya, pada hari Sabtu, 23 Oktober, Ar-Rahmat merayakan Hari Santri Nasional. Perayaan itu, seperti biasanya, dilaksanakan dalam bentuk upacara yang diselenggarakan di halaman depan kantin.

Untuk mempersiapkan Upacara Hari Santri Nasional, OPPRA telah berlatih selama dua hari, yakni di hari Kamis, 21 Oktober; dan hari Jum'at, 22 Oktober. Cara berlatih yang demikian mirip-mirip dengan cara berlatih OPPRA ketika Upacara Hari Kemerdekaan. Diharapkan dengan metode latihan yang sama, bisa menghasilkan kualitas upacara yang sama pula, sehingga diterapkanlah cara-cara yang demikian.



Setelah hari Kamis dan Jum'at berlatih, tiba-tiba hari Sabtu, yaitu hari akan dilaksanakannya upacara Hari Santri Nasional. Seluruh santri yang bukan pertugas dengan kompak memakai baju putih, sarung Ar-Rahmat, dan peci hitam. Sementara petugas memakai seragam putih abu-abu dan memakai jas hitam. Berbeda lagi dengan para ustaz yang mengenakan baju bebas rapi, bersarung, dan berpeci.



Upacara Hari Santri tidak banyak berbeda dari upacara biasanya. Perbedaan yang tampak adalah acara pembacaan Undang-Undang Dasar 1945 yang diganti dengan pembacaan Ikrar Santri. Perbedaan berikutnya dan yang menjadi diri khas penyelenggaraan Upacara Hari Santri Nasional adalah lagu Yal Lal Wathon. Lagu ini selalu dinyanyikan ketika upacara Hari Santri Nasional di mana pun upacara itu diselenggarakan. Ini karena lagu Yal Lal Wathon adalah ikon dari sejarah Resolusi Jihad yang merupakan dasar ditetapkannya Hari Santri Nasional 22 Oktober. Dengan serentak dan semangat, petugas paduan suara bersama para santri menyanyikan lagu ini.

Ustadz Khalil kala itu berperan sebagai Inspektur Upacara. Beliau menyampaikan pidato yang begitu relevan dengan para santri. Pidato itu membahas mengenai identitas santri. Ustadz Khalil mengajak para santri untuk menjaga identitas santrinya khususnya ketika mereka menjadi orang yang sukses. Jangan sampai seorang santri lupa bahwa dirinya pernah menjadi santri hanya karena dibutuhkan dengan jabatan. Menurut Ustadz Khalil, banyak sekali santri sukses diluar sana yang melupakan identitasnya sebagai santri sehingga terjerumus dalam kebatilan.

Para santri begitu menghayati pelaksanaan upacara Hari Santri Nasional. Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat. Latihan para petugas upacara juga tidak sia-sia sama sekali. Semua berhasil dijalankan dengan baik dan benar. Upacara Hari Santri Nasional di tahun 2021 di Ar-Rahmat ini berjalan dengan sukses.

Oleh:

- Hanif Zaki (7)
- Hanif Al-Ghfari (7)
- Raka (7)
- Aryasatyta (7)

TEKA-TEKI SILANG

Nah, pada kesempatan kali ini, kami dari majalah Art Times akan menyuguhkan beberapa teka-teki untuk kalian. Yah, mungkin ada beberapa pertanyaan yang sulit, tapi dijamin bakal seru dan bikin otak kalian mikir. Coba deh!

Oleh:

- Wafii(9)
- Nadhifan (7)
- Alfahezi (7)



MENURUN

5. Hadiah untuk pemenang sayembara puisi Art Times
6. Jumlah juara OSN yang pernah disabet Ar-Rahmat (jawab dengan huruf)
7. Vaksin yang didatangkan ke Indonesia pertama kali
8. Bersatu kita teguh, bercerai kita...
9. Anak Pak Anton (dalam cerpen Sebuah Janji)
11. Biar kita tidak batuk, kita harus...
12. Kembar tak seiras (kemangi)
15. Organ tubuh manusia yang diserang covid (tidak diulang)
17. Kasus AIDS pertama di Indonesia (Provinsi)
18. Cahaya matahari pagi setelah terbit
19. Saya mengerjakan tugas dengan...

MENDAJAR

1. Lokasi foto pada post @arttimes_ tanggal 14 November 2021.
2. Kami santri kami berani, kami PASTI BISA!
3. Alat yang diproduksi UGM untuk mendekati covid-19 (pahlawan tingkat S dalam anime One Punch Man)
4. Dari tangan-tangan... (dalam puisi Gema Merdeka)
10. Selubung protein virus
13. Sel yang diserang oleh virus HIV
14. Tokoh yang tak acuh terhadap ayah (dalam cerpen Sebuah Janji)
16. Burung bisa terbang karena memiliki...

Wabah Era Islam



Dunia sedang sakit bukan karena ekonomi, melainkan karena wabah yang menjadi-jadi. Akhir tahun 2019 dunia digemparkan karena adanya virus Corona yang berasal dari negeri bambu, tepatnya dari kota Wuhan. Tercatat total kasus virus corona mencapai 247 juta kasus, 5 juta lebih di antaranya meninggal dunia, dan 224 juta lainnya sembuh. Masih ada sekitar 18 juta kasus aktif yang tersebar di seluruh dunia. Data ini didapat per 1 November 2021. Wabah virus Corona atau Covid-19 melanda seluruh dunia termasuk dunia islam. Hal ini mengakibatkan perubahan revolusi dalam tatanan kehidupan manusia.

Dunia islam sebenarnya tidak kali ini saja mengalami pandemi. Sekitar abad ke 6 Masehi sejarah islam mencatat wabah pertama kali muncul di dunia islam yaitu wabah shirwaih, muncul pertama kali di kota Irak (dahulu kota Ctesiphon). Wabah tersebut menjadi salah satu alasan kemunculan Riwayat hadits tentang wabah.



Wabah amwas atau wabah siria terjadi 6 tahun setelah Nabi wafat sekitar 638/639 M. Wabah ini ditimbulkan oleh kutu yang terinfeksi bakteri yang dibawa oleh binatang kecil semacam serangga. Wabah ini menewaskan kurang lebih 25 ribu pasukan muslim yang sedang berperang. Saat itu terjadi wabah di kota Amwas, umar sebagai khalifah saat itu berkeinginan untuk menarik pasukan demi menghindari wabah, namun panglima Ubaidah menolak dengan berpegang pada hadis nabi tentang larangan meninggalkan wilayah terdampak wabah. Umar akhirnya menemui Ubaidah di Siria dengan membawa pilihan untuk dipilih Ubaidah, "suatu wilayah yang subur penuh rerumputan dimana unta bisa tercukupi makannya, atau wilayah kering kerontong yang tiada rerumputan?" Dalam Riwayat lain Umar mengucapkan, "kita berpindah dari surat takdir Allah ke takdir Allah yang lain." Artinya Umar tidak mengajak untuk melawan takdir Tuhan, tetapi Umar ingin menyelamatkan pasukan muslim ke daerah yang lebih sehat dan aman.

Wabah Black Death atau wabah hitam terjadi pada abad ke 14 M. Penyebarannya dari Eropa, Afrika, dan Asia kemudian memasuki dunia hitam melalui kota-kota besar di timur tengah, yang menyebabkan 200 juta orang meninggal. Al-Maqrizi salah seorang sejarawan islam menyampaikan akibat dari wabah ini banyak orang tertular dengan ciri awalnya adalah meludah darah, demam tinggi, mual lalu meninggal, sehingga masjid-masjid ditutup. Ada sekitar 40 orang meninggal tiap harinya di kota Makkah.

Seorang muslim menyikapi wabah ini setidaknya memiliki dua sudut pandang yaitu sudut pandang teologi dan sains. Dalam teori sains kita percayakan pada dokter yang melakukan penelitian perihal penyebab wabah, sehingga ada baiknya kita mengikuti saran dokter sebagai seorang ahli tentang wabah tersebut.



Dari sisi teologi dan sejarah islam, umat islam merespon wabah tidak jauh dari tiga hal yaitu: a) wabah adalah keberkahan dan kesyiahadan dari Allah SWT; b) orang islam tidak boleh meninggalkan dan/atau memasuki wilayah yang terkena wabah; c) adanya kepercayaan bahwa penyakit itu tidak ada ataupun menular karena Allah yang mengirimkan penyakit.

Dari penjelasan diatas islam merespons wabah dengan sangat dinamis, hal itu menunjukkan islam adalah ajaran yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal Kesehatan.



- Oleh:
- Aditya (11)
 - Prabu (7)
 - Azzam (7)
 - Alfii (7)
 - Fikri (7)

Apakah Jihad selalu Tentang Perang?

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, hai sobat Muslim! Beberapa waktu terakhir kata jihad sering kita jumpai baik di lingkungan sekitar maupun di media massa, di media massa pun ramai orang-orang yang membicarakan tentang jihad. Nah Apa sih sebenarnya jihad itu, dan bagaimana islam mengajarkan tentang berjihad??? Berikut tanya jawab tim redaksi fiqh kepada Ustadz Rahmat Ali Hidayat.

Apa itu Jihad?

Jihad berasal dari kata jahada, yang berarti bersungguh-sungguh. Bersungguh-sungguh melakukan segala sesuatu dengan mengharapkan keberhasilan dengan berdoa, istiqomah, dan bertawakkal. Secara istilah arti jihad sangatlah luas. Mulai dari berjuang membela agama Allah, dakhwah, mempertahankan diri dari serangan musuh, memerangi kebodohan dengan belajar, hingga berjuang mencari nafkah untuk keluarga. Dapat disimpulkan berjihad ialah bersungguh-sungguh dalam menegakkan dan mempertahankan agama Allah dengan cara-cara yang telah diterapkan Rasulullah SAW.



Apa hukumnya berjihad dalam Islam?

Jika dalam konteks mempertahankan islam dari serangan musuh, hukum berjihad dibagi menjadi dua, yaitu fardhu kifayah dan fardhu ain. Jika menuntut seorang muslim berperang sebab mendapat serangan musuh terlebih dahulu maka hukumannya fardhu ain atau wajib. Kita sebagai umat muslim lebih bersifat defensive, atau mengutamakan pertahanan. Dengan begitu wajib hukumannya bagi seorang muslim yang berada pada negara muslim bertahan dan membela jika mendapat serangan musuh. Sedangkan dikatakan fardhu kifayah saat seorang atau kelompok bertahan untuk menegakkan syariat islam dari gangguan musuh.

Fiqh membahas Jihad dalam konteks peperangan. Jihad disyariatkan pada tahun 2 hijriyah. Allah SWT. memerintahkan Rasulullah itu untuk bersabar. Syariat jihad turun setelah nabi hijrah pada tahun 2 hijriyah. Setelah 15 tahun keislaman barulah disyariatkan untuk berjihad. Adapun untuk Syarat wajib jihad diantaranya: Islam, baligh, berakal, merdeka, laki-laki, sehat, dan mampu untuk berperang. Namun, para ulama banyak yang meletakkan pembahasan mengenai Jihad pada buku Fiqih di bagian paling akhir. Hal ini supaya topik mengenai Jihad ini tidak banyak dibahas.

Jihad merupakan bukti keimanan dan pengorbanan seorang muslim dalam meninggikan kalimat Allah disetiap tempat serta mengelurkan manusia dari kedzaliman musuh-musuh islam, dan

menjadi sebagai nilai penghambaan kepada Allah. Jihad juga menegakkan keadilan diantara umat, serta menjaga diri, menjaga keluarga, menjaga kehormatan, menjaga harta, dan sebagai bala negara.

Benarkah berjihad harus dengan perpeperangan?

Nah, banyak orang yang salah paham. Seperti yang telah dijelaskan, jihad berarti bersungguh-sungguh. Maksudnya adalah kita dapat mulai berjihad dari diri kita masing-masing, yaitu dengan selalu bersungguh-sungguh dalam setiap aktivitas. Pengertian jihad bisa berbeda sesuai dengan pelakunya masing-masing. Bagi kita para Santri, maka berjihad dengan cara belajar, mencari ilmu, mengikuti kompetisi, memperdalam pengetahuan agama, dan banyak hal positif lainnya yang dapat kita lakukan. Bagi mereka yang sudah dewasa, maka berjihad dengan cara seperti bekerja, mencari nafkah untuk keluarga tercinta, dan lain sebagainya. Semua itu termasuk jihad, dengan syarat dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan untuk menegakkan agama Allah.

Jika kita membicarakan tentang jihad dalam perpeperangan, maka Jihad dilakukan dengan cara berjuang, baik dengan fisik maupun secara verbal, dan hanya mereka yang memenuhi syarat berjihad dalam perpeperangan saja yang dapat melakukannya. Berjihad bukan hanya tentang perpeperangan saja, tetapi berperang merupakan salah satu cara berjihad.

Apakah gerakan radikal dalam rangka jihad dibenarkan dalam agama?

Seperti yang diketahui, agama Islam adalah agama yang mencintai kedamaian. Hanya saja pada beberapa kasus terjadi penyeleweng, yang berakhir pada gerakan ekstrimisme yang membawa nama agama. Nah, mereka mengartikan jihad sebagai gerakan perjuangan yang penuh aksi, kekerasan, dan konflik demi membela agama.

Oleh: Haryan (10), Bintang (9), Attar (7), Ziven (7)

Padahal jihad dalam Islam bisa dilakukan dengan cara yang damai. Dan dalam pelaksanaan perang untuk berjihad, islam sangat ketat dengan syariat Jihad, dalam perpeperangan juga melarang kita membunuh Wanita, anak-anak, pemuka agama, orang buta, sakit, cacat (secara fisik maupun mental), dan orang-orang lemah lainnya. Dengan berbagai persyaratan di atas, bisa kita ketahui bahwa jihad diharuskan untuk orang-orang yang memenuhi syarat-syarat tertentu.

Islam adalah agama yang indah dan mengajarkan kedamaian Islam merupakan agama yang mengajarkan umatnya untuk cinta damai atau senantiasa memperjuangkan perdamaian, bukan perpeperangan atau konflik dan kekacauan. Adapun terjadinya penyeleweng dalam konteks jihad karena salah dalam memahami jihad dalam ajaran islam. Faktor yang mempengaruhi penyeleweng adalah kebodohan, hawa nafsu, fanatisisme, dan mengutamakan kepentingan kelompok.

Seperi apakah pandangan jihad menurut Rasulullah SAW?

Suatu hari, ketika Nabi Muhammad SAW telah kembali dari sebuah perpeperangan, beliau berkata, "Sesungguhnya kita telah kembali dari perjuangan yang sangat kecil." Kemudian sahabat terkejut dan berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana bisa berperang dikatakan jihad yang kecil padahal perang mengorbankan raga?" Kemudian Rasulullah SAW menjawab, "Sebenarnya jihad yang besar bukanlah jihad dalam perpeperangan, melainkan jihad melawan hawa dan nafsu."

Dalam keadaan damai, konteks jihad sangatlah luas, yaitu pada semua usaha dalam mencapai kebaikan. Sangat tidak tepat jika kita memaknai Jihad selalu tentang perang, apalagi menggelorakan Jihad dalam konteks perpeperangan ketika tidak ada alasan pasti untuk berperang.

Gimana, Sobat Muslim, itulah tadi paparan luas mengenai Jihad yang sering kita dengar tapi mungkin kurang kita mengerti maknanya.Jadi jihad itu tidak selalu soal perang dan perang saja ya. Jihad itu banyak jalurnya. Kita yang santri ini juga sedang berjihad, yaitu berjihad melawan kebodohan dengan serius dalam menuntut ilmu.

Ar-Rahmat Super League

Salah satu progres besar bagi OPPRA periode 2021/2022 adalah Ar-Rahmat Super League atau yang bisa disingkat ASL. Acara ini merupakan kompetisi olahraga Ar-Rahmat yang diadakan seperti kompetisi liga futsal profesional, di mana acara ini akan berjalan secara rutin dengan jadwal beberapa kali seminggu selama 5 bulan dari bulan September sampai bulan Januari. Bisa dibilang, ASL merupakan acara kompetisi olahraga terbesar dan terlama sepanjang sejarah Ar-Rahmat sampai saat ini.

Tujuan dari ASL ini kurang lebih tidak berbeda dengan tujuan pada kompetisi olahraga pada umumnya, yaitu sebagai ajang adu bakat dan juga sebagai media untuk menumbuhkan potensi para santri. "ASL diadakan untuk memaksimalkan bakat santri dan juga mengisi waktu luang yang banyak di waktu sore hari agar tidak hanya digunakan secara sia-sia atau gabut," ujar Joko Rizaldi selaku ketua pelaksana.

ASL mempertandingkan antar kelas sehingga ada 13 tim yang akan bersaing mendapatkan juara. Tiga belas tim ini akan dijadwalkan waktunya bermainnya. Minimal ada 6 kali pertandingan setiap minggu, yaitu di 2 kali pertandingan di Kamis sore, 2 kali pertandingan di Jumat sore, dan 2 kali pertandingan di Sabtu sore. Tentunya jadwal pertandingan tersebut bisa saja berubah jika ada halangan untuk melaksanakan pertandingan.

Ketika artikel ini ditulis, sudah banyak yang terjadi dalam pertandingan ASL. Salah satu sumber halangan cuaca, dengan cuaca yang tidak mendukung seperti hujan yang sering terjadi ketika sore. Bila terjadi hujan, maka OPPRA terpaksa mengubah jadwal pertandingan, hingga terkadang harus menyempatkan hari Ahad untuk digunakan bertanding. Segala permasalahan dari dalam tentunya juga tidak sedikit, seperti permasalahan yang ditimbulkan oleh para supporter, pemain yang bermain terlalu keras hingga menimbulkan cidera pada pemain lain, dan sebagainya.



Walau demikian, ASL menarik berhasil menarik perhatian para santri. Para santri sangat berantusias dalam menanti dan menyaksikan pertandingan ASL. Lapangan depan kantin setiap Kamis, Jum'at, dan Sabtu sore selalu penuh dan ramai. Para supporter pun tidak main-main dalam memberikan dukungan kepada tim favorit mereka. Beberapa supporter memiliki inisiatif untuk membuat banner, membuat bendera, dan mereka tidak malu kalah dengan supporter tim lawan. Ar-Rahmat di sore hari tidak akan pernah sepi dengan keributan dan suara tabuhan drum supporter.

Liga di Ar-Rahmat sebenarnya bukanlah hal yang baru. Sudah menjadi rutinitas setiap tahun selalu diadakan kompetisi olahraga yang serupa dengan ASL, yang lebih dikenal dengan class meeting. Class meeting diadakan setiap tahun setelah Penilaian Akhir Semester (PAS), di mana waktu tersebut dipilih karena banyak sekali waktu kosong yang bisa dimanfaatkan. Letak perbedaan class meeting dan ASL adalah pada jangka waktu pelaksanaannya. Class meeting tidak memerlukan waktu berbulan-bulan untuk mendapatkan juara. ASL ini adalah yang terbaru, dengan format yang sangat berbeda dari yang dulu-dulu.

Format yang digunakan ASL ini pernah diterapkan oleh OPPRA periode 2020/2021, sayang terhenti di tengah jalan karena terhalang pandemi. Untuk itulah OPPRA periode 2021/2022 bekerja keras untuk kesuksesan ASL hingga selesai nanti dan didapat pemenangnya. Jika ASL ini berhasil, ASL bisa menjadi tradisi baru di Ar-Rahmat yang akan men-gisi waktu-waktu luang para santri. Tentunya diharapkan ASL bisa memiliki sistem yang lebih baik di masa kedepannya.



Oleh:

- Widolas (9)
- Seno (9)
- Dimas (7)
- Rashya (7)
- Abidin (7)



BATUK COVID, BIASA, DAN BUATAN?



Pada era covid sekarang ini, batuk merupakan salah satu indikator sereseng yang terkena virus corona. Tetapi walupun begitu ada juga orang yang membuat-buat batuknya entah dengan tujuan bercanda ataupun lainnya. Untuk itu kali ini kita akan membahas tentang batuk covid, biasa, dan buatan.

Apa, sih, batuk itu?

Pada dasarnya batuk merupakan mekanisme awal perlindungan tubuh terhadap debu, kuman, bakteri, ataupun benda asing lainnya. Seperti juga demam dan bersin. Oleh sebab itu tidak semua batuk itu harus diobati. Seperti batuk ringan dan batuk yang jarang-jarang, jika diobati malah bisa berbalik melawan mekanisme pertahanan tubuh. Batuk juga ada biasa dan buatan. Pada dasarnya semuanya sama. Semua batuk juga bisa mengeluarkan droplet. Jadi kita harus menggunakan etika batuk yaitu menutup hidung menggunakan bahu ataupun tissue bukan menggunakan kepalan tangan.

Bagaimana mekanisme batuk yang terjadi dalam tubuh?

Bila terdapat benda asing masuk melalui sistem pernafasan, benda asing tersebut bisa sampai ke reseptor batuk. Benda asing tersebut tentu berbahaya jika masuk ke sistem pernafasan lebih dalam lagi. Oleh karena itu, reseptor batuk tersebut mengirimkan sinyal melalui saraf-saraf tubuh hingga ke pusat batuk di otak. Dari otak, dikirimkan sinyal menuju otot-otot tubuh untuk mengeluarkan benda asing tadi. Otot-otot tubuh mengeluarkan benda asing tersebut dengan cara batuk.

Bagaimana cara kita membedakan batuk biasa, buatan, dan batuk covid?

Sangat sulit untuk membedakan antara batuk biasa, buatan ataupun batuk covid. Sebab semuanya tidak memiliki ciri khas tertentu. Perbedaannya hanyalah pada penyebabnya, jika batuk biasa disebabkan oleh kuman, debu, ataupun bakteri lainnya. Adapun untuk batuk covid penyebabnya adalah virus corona yang menyerang saluran pernafasan melalui MEN (mouth, eyes, and nose). Oleh sebab itu kita bisa menanggulangi dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Untuk menjaga jarak kita diharuskan menjaga jarak minimal 1 meter sebab droplet bisa keluar sampai 1 meter.

Apa itu batuk buatan?

Ada sebuah di mana santri membuat-buat batuknya sendiri. Para santri tersebut pura-pura batuk padahal sebenarnya mereka dalam keadaan sehat. Hal seperti itu sebenarnya masuk akal saja bisa terjadi, karena sebenarnya batuk adalah sesuatu yang bisa kita tahan dan kita lakukan. Kita memiliki kontrol penuh untuk melakukan batuk ataupun tidak. Sulit membedakan antara orang yang batuk sungguhan dengan orang yang sok batuk. Para santri harus memiliki kesadaran dan kejujuran sendiri. Apalagi untuk saat ini batuk bukanlah suatu hal yang bisa dianggap main-main, batuk adalah hal yang sensitif di masyarakat batuk adalah salah satu gejala Covid. Sehingga bisa jadi akan orang itu kena Covid hanya batuk.

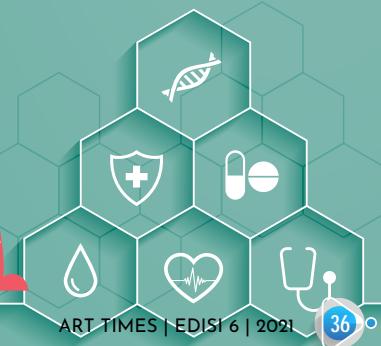
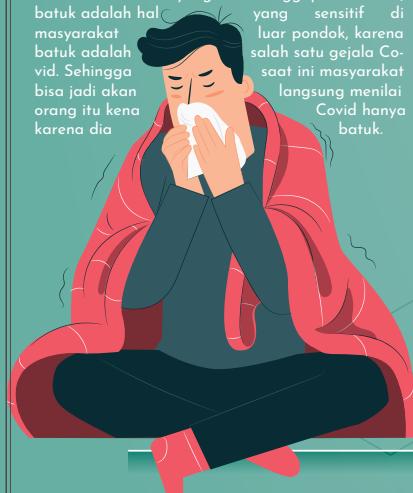


Bagaimana sikap kita terhadap orang yang pura-pura batuk?

Apapun jenis batuknya, mau itu batuk biasa, batuk Covid, ataupun batuk buatan, semuanya pasti mengeluarkan droplet. Masalahnya adalah pada dropletnya itu apakah droplet yang berbahaya karena mengandung virus, kuman, dan bakteri; atau sekedar droplet yang mengandung debu saja. Karena itulah, untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan buruk, protokol kesehatan harus tetap diterapkan. Mau itu orang yang benar-benar sehat, orang sehat yang pura-pura batuk, orang yang sakit batuk, maupun orang-orang yang kena Covid, harus tetap memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Oleh:

- Widolas (9)
- Seno (9)
- Dimas (7)
- Rashya (7)
- Abidin (7)



Karang Perjuangan

Muhammad Zidan Nurilham merupakan santri SMA Plus Ar Rohmat yang menjadi finalis KSN (Kompetisi Sains Nasional) 2021 bidang astronomi. Kiprahnya dalam dunia olimpiade sudah dimulai sejak SMP. Lantas bagaimanakah kisah awal mula mas Zidan hingga tertarik untuk mengikuti KSN bidang astronomi dan bagaimana persiapannya? Simak lebih lanjut yuk.

Mas Zidan yang awalnya tidak ada niatan untuk mempelajari astronomi menjadi berambisi dan bertekad untuk menyelaminya sedalam mungkin setelah salah seorang dari temannya yang beda sekolah memintanya untuk melanjutkan perjungannya di bidang astronomi. Ia turun gurunya memaksa untuk lebih memilih KSN dibanding matematika dibanding astronomi. Penurutannya itu membuat mas Zidan terjun ke dunia astronomi semenjak saat itu. Seminggu sebelum menjalani KSN (Kompetisi Sains Kabupaten) 2020, mas Zidan mengikuti Try Out KSN dan ia mendapat peringkat 2 paling bawah se-Bojonegoro. Karakter mas Zidan yang tidak mau kalah dalam berkompetisi membuatnya memiliki ambisi yang besar di kompetisi nasional ini sejak saat itu, membuatnya belajar dengan serius dalam seminggu berikutnya hingga KSK dilaksanakan. Hasil dari belajarnya yang super serius itu mengantarkannya menjadi juara 3 se-Bojonegoro. Akan tetapi tentunya mulai kendala saat mas Zidan mengetahui bahwa seleksi tingkat provinsi akan diadakan secara online. Alhasil ia pun tidak lolos ditingkat provinsi.

Hingga akhirnya mas Zidan harus membawa beban ekspetasi orang tuanya yang menanyainya apakah ia tidak ingin mencoba ikut lagi. Dari situ ia pun mencoba terjun di ajang KSN untuk kedua kalinya. Persiapan satu bulan belajar intensif membuatnya semangat untuk menjalakannya di KSK 2021. Ternyata saat seleksi tingkat kabupaten ini mudah dan mas Zidan dapat menyabet juara 3 lagi, namun ia ketahui dengan banyaknya orang yang tidak terduga (bukan pemenang tahun lalu) termasuk siswa yang peringkatnya berada diatasnya. Karena karakter dan sifat kompetitifnya itulah yang membuatnya menjadi berambisi lagi, tepat seperti seleksi kabupaten pada 2020. Ia benar-benar belajar serius sebelum menghadapi KSP. Beberapa saat setelah menjalani KSP, hari H pengumuman tiba dan mas Zidan tidak menyangka ia lolos ke seleksi nasional. Setelah pengumuman itu, ia mendapat break 1 bulan dari sekolah. 3 minggu ia gunakan untuk belajar serius secara mandiri dan 1 minggu digunakan untuk bimbingan via zoom ditambah 3 hari pelatihan di Surabaya.

Harapan KSN dengan jadwal yang padat membuat tenaga mas Zidan sangat terkuras. Seleksi tingkat nasional ini dilakukan dalam 2 hari dengan 3 ronde yang dilaluiinya dengan sangat serius. Namun sayang, belum rezeki mas Zidan untuk dikancangkan nasional ini. Ia sempat nge-down untuk beberapa saat karena rasa-rasanya ia telah memberikan yang terbaik tapi hasilnya belum memukaskannya. Hingga pada akhir kolimat orang tuanya yang menyadarkan dan membuatnya ikhlas menerima hasilnya bahwa diaitas longit masih ada langit.

KELUH KESAH & PESAN

Keluah kesah mas Zidan pada saat ia mengikuti ajang KSN ini, beberapa diantaranya yaitu minimnya pengajar astronomi di Bojonegoro sehingga menyulitkannya dalam mencari bimbingan, terbuangnya waktu selama 4 bulan dengan sia-sia sehingga ia tertinggal dalam belajar UTBK, dan kurang mempunyai ia dalam belajar mandiri. Mas Zidan sendiri juga sedang kejar target untuk mencapai kampus impian.

Dari sini kita dapat mengetahui perjuangan mas Zidan yang berawal dari hanya belajar dari satu buku referensi lalu mulai melihat satu per satu buku astronomi hingga harus belajar intensif dan mengikuti bimbingan. Mas Zidan juga ingin memberikan motivasi dan pesan kepada sobat Art Times dimana pun kalau berada yaitu "Semua yang terjadi itu tidak jauh dari usaha kita. Kalau kamu menginginkan sesuatu yang luar biasa, maka usahamu juga harus luar biasa. Ketika kamu gagal jangan sampai down karena ketika sudah kamu belajar 3-4 bulan, mereka sudah belajar 1-2 tahun dan mereka berhak mendapatkan itu. Kompetisi hanya sementara dan akhir dari belajar sejak SD sampai SMA itu kuliah."



MUHAMMAD
ZIDAN NURILHAM

TUBAN, 22 JANUARI 2004

Santrine Mbah Kung:

Para Pejuang KSN Tingkat Provinsi 2021



M. Kafa Mas'udi
Bojonegoro, 30 September 2006
Matematika



Fariditya Fajaron Ma'ruf
Tuban, 7 Januari 2004
Kebumian



Athaillah Abi Fahrenzi
Tuban, 10 Januari 2008
IPS



F. Fathul Roziqin
Bojonegoro, 24 Februari 2004
Kimia



Widolas Putra Pratama
Bojonegoro, 13 Desember 2006
IPA



Mi'rojul Musthofa El-Habib
Tuban, 24 September 2003
Ekonomi



Ahmad Rafif Izzuddin Hilmi
Bojonegoro, 7 April 2007
IPA



Bintang Bintara
Tuban, 12 Mei 2004
Ekonomi



Amirul Fahmi Ash-Shiddiqie
Tuban, 27 September 2003
Geografi



Muhammad Rijal Baihaqi
Bojonegoro, 10 Desember 2004
Geografi



Muhammad Ais Faza R
Tuban, 10 Mei 2004
Geografi



Rahmad Ibnu Aqmal Ramadhan
Bojonegoro, 31 Oktober 2003
Fisika

Rawon, Santapan Mantap Anak Ar-Rahmat



Halo sobat Artimes, kembali lagi dengan saya Sabih Maknyus. Kali ini sabih maknyuss akan membahas tentang salah satu makanan favorit para santri nih. Yaitu rawon dapur Arrahmat.

Ciri khas rawon adalah kuahnya yang berwarna cokelat ke hitaman. Bumbu identik yang membuat kuahnya berwarna kehitaman ini dinamakan kluwek. Sejarah rawon berasal dari Jawa Timur, namun sejak dahulu rawon juga sudah dikenal dan dinikmati oleh masyarakat di Jawa Tengah bagian timur. Sejarah rawon yang menurut catatan sudah ada sejak 1.000 tahun lalu ini karena penemuan sebuah prasasti bernama Prasasti Taji. Dalam prasasti tersebut rawon disebut sebagai hidangan dengan nama Rarawwan.

Secara umum, rawon yang dikenal di Indonesia merupakan hidangan yang bahan-bahannya terdiri dari campuran bawang merah, bawang putih, lengkuas, ketumbar, serai, kunir, lombak, kluwek, minyak garam, serta minyak nabati. Semen-tara isi utamanya adalah daging sapi yang dipotong kecil-kecil, yang diambil biasanya bagian sandung lamur.

Di Arrahmat sendiri rawon dihidangkan setiap kamis siang (bergantian dengan asem-asem setiap seminggu sekali) dan setelah magrib bagi yang berpuasa.

Hal itulah yang membuat para santri termasuk saya sendiri semangat ketika ngambil makan di hari kamis siang. Daging sapi yang empuk ditambah kuah yang sedap bikin rasanya tambah muaknyuss. Sekian dari saya,sampai jumpa lagi di maknyuss berikutnya.

Oleh : Sabih (XI)





Sungguh tak terasa 6 bulan kami di pondok, banyak hal yang kami lakukan untuk menghabiskan waktu selama itu, apa pun yang selama ini kami lakukan akan membekas dalam diri kami, kami yang berusaha mandiri tanpa bantuan orang tua, berusaha disiplin, kami yang belajar mencuci sendiri tanpa mesin cuci, menjalin tali pertemanan dalam keharmonisan, dan mencoba segala hal baru untuk pertama kalinya. Susah? Memang sedikit kami rasakan, mau bagaimanapun kami adalah santri baru yang masih awam dengan kegiatan yang bernama 'mondok' apa itu arti sesungguhnya menjadi 'santri', bagaimana cara menjadi santri yang baik? membaca kitab, dan memperdalam ilmu agama, kami akan memulai semuanya disini, di pondok tercinta kami. Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat atau akrab disapa Pondoko Mbah Kung.

Disini, di pondok kami, kami mulai mengenal dunia atau fatanan kehidupan yang menakjubkan penuh dengan kompetisi, citacita, harapan dan perjuangan. Dunia tersebut adalah miniatur dari fatanan kehidupan yang sangat luas dengan konsep islam "Pondok" namanya. Disini kami belajar bagaimana cara untuk bermaisyarakat, bersosialisasi dan mulai saling mempercayai sesama teman. Ikatan kami mulai terbentuk dalam waktu ke waktu, tentu ada perselisihan terjadi namun tak sedikit pula tawa lepas dengan sendirinya kami bergemira keras di pondok, meski banyak perbedaan ciantara kami setidaknya dalam satu tempat kami selalu bersama dan saling mengerti dan mulai memahaminya.

Dan pesan teruntuk keluarga kami, khususnya untuk orang tua tercinta kami, mohon maaf jika kami belum bisa menjadi anak yang dapat diandalkan, belum sempat menjadi anak yang membanggakan, dan maaf belum bisa menenuhi harapan orang tua. Sungguh bunda... sungguh ayah... kami akan berusaha semampu mungkin untuk bisa menjadi anak yang berprestasi, menjadi anak dapat diandalkan, menjadi anak yang sholeh serta menjadi anak yang akhirnya pantas bunda dan ayah banggakan. Dan tak lepas rasa terimakasih kami sampaikan kepada ayah bunda karena telah merawat kami sampai sebesar ini, menyanyangi kami sepuh hati, membuat kami bisa menempuh pendidikan di pondok ini. Sungguh besar anugerah yang diberikan Allah SWT. Sehingga kami mempunyai orang tua hebat seperti ayah-bunda.

Kita lemah jika sendiri, Kita kuat jika bersama



Donasi Buku ke Perpustakaan

Daripada masuk gudang
Ya mendingan disumbang

Book Donation
for
Our School Generation



ppdb 2022
Penerimaan Peserta Didik Baru

Pendaftaran Online
1 Des s.d 20 Feb
ppdb.arrahmat-bjn.sch.id



scan barcode

085 225 1000 35 (admin)
087 781 392 168 (Ust Taufiq)



Persyaratan Pendaftaran

1. Laki-laki Muslim
2. Mengisi Formulir Pendaftaran secara Online di website ppdb.arrahmat-bjn.sch.id
3. Melampirkan file foto berwarna terbaru Maks 500 Kb
4. Melampirkan file scan Kartu Keluarga
5. Melampirkan file scan Surat Keterangan Kelas 6
6. Melampirkan file scan Bukti Transfer
7. [Jika Ada] silahkan lampirkan file scan sertifikat prestasi tingkat kabupaten atau jengjang di atasnya (provinsi atau Nasional)
8. Bersedia menempuh pendidikan 6 Tahun

MATERI TES

Tes Baca Tulis Al Qur'an
IPA, IPS, Matematika
Bahasa Indonesia, dan
Skolastik

Infaq Pendaftaran

Rp 150.000,- seratus lima puluh ribu rupiah

Daftar Ulang
7 - 9 Maret 2022

Narahubung

085 225 1000 35 (admin)
087 781 392 168 (Ust Taufiq)

Pendaftaran
1 Desember 2021 s.d
20 Februari 2022

Seleksi Masuk
26 - 27 Februari 2022

Pengumuman
2 Maret 2022
Jam 10.00 WIB

Biaya Pendidikan

JENIS BIAYA	JUMLAH
DAFTAR ULANG*	Rp 3.600.000,-
INFQAQ PER 3 TAHUN	Rp 5.000.000,-
BULANAN	Rp 650.000,-

*wajib dibayarkan sesuai tanggal

ARMASO 2022

ar-rahmat mathematic science and social olympiad



Syarat dan Ketentuan

1. Pelajar SD/MI sederajat
2. Putra/Putri
3. Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran
4. Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp10.000,00
5. Bagi peserta online, mengisi formulir di website dengan menunjukkan bukti pembayaran
6. Bagi peserta online, pembayaran biaya pendaftaran ke rekening 6182-01-003257-50-7 (BRI) a/n Moch Rizal Sahidinur



Kualitas Generasi Muda, Menentukan Masa Depan Bangsa

Pendaftaran

1 Desember - 1 Februari 2021/2022
Online: armaso.arrahmat-bjn.sch.id
Offline: Ruang Tata Usaha
SMP-SMA Plus Ar-Rahmat

KUOTA TERBATAS

(Pendaftaran dapat ditutup sewaktu-waktu)



Pelaksanaan

- Try Out Penyisihan
Kamis, 3 Februari 2022
- Penyisihan
Sabtu, 5 Februari 2022 (IPA & MTK)
Ahad, 6 Februari 2022 (IPS)

- Se semifinal & Final
Ahad, 13 Februari 2022

Alamat

Jl. Untung Suropati no. 48
Sumbang, Bojonegoro, Jawa Timur



Hadiah

- Juara 1: Rp 800.000 + Trofi+Sertifikat+Bingkisan
Juara 2: Rp 600.000 + Trofi+Sertifikat+Bingkisan
Juara 3: Rp 400.000 + Trofi+Sertifikat+Bingkisan
Harapan 1: Trofi+Sertifikat+Bingkisan
Harapan 2: Trofi+Sertifikat+Bingkisan

Fasilitas

E-sertifikat bagi seluruh peserta



π M REDAKSI



ART TIMES 2021



@arttimes_